



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Harmonious Relationships

Annual Report 2009



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Head Office:
Wisma UIC, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : (62-21) 57905100
Fax.: (62-21) 57905111

Factory:
Jl. Raya Merak Km 117,5
Desa Gerem, Kecamatan Pulomerak
Kabupaten Serang, Banten
Indonesia
Tel. : (62-254) 571085, 572580
Fax.: (62-254) 572377



2009 Annual Report



PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.



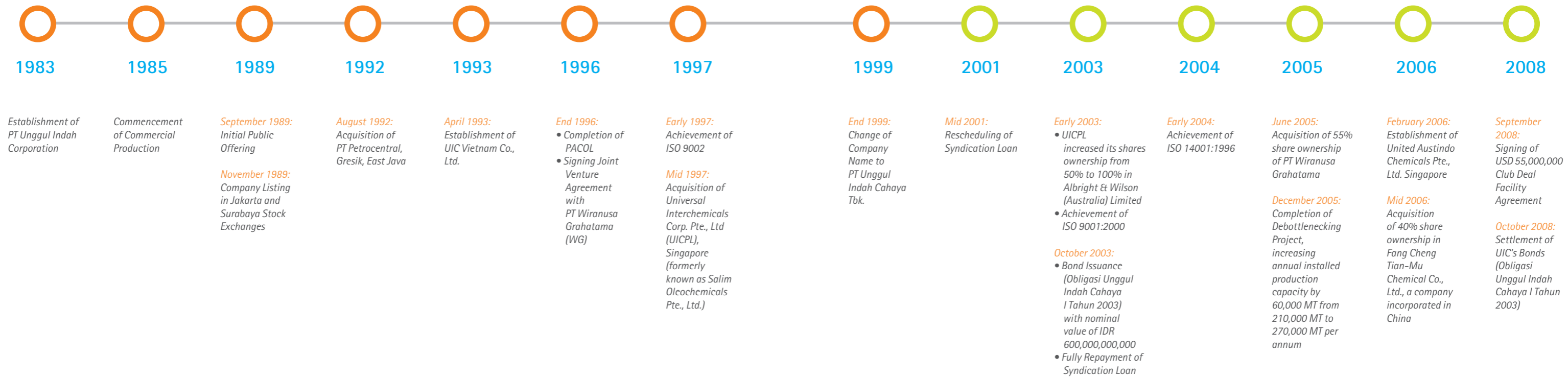
Daftar Isi Table of Contents

Perjalanan UIC	2	<i>UIC Milestones</i>	2
Ikhtisar Keuangan	4	<i>Financial Highlights</i>	4
Saham, Dividen dan Kronologis Pencatatan Saham	6	<i>Shares, Dividends and Chronology of Company Listing</i>	6
Laporan Dewan Komisaris	8	<i>Board of Commissioners Report</i>	8
Laporan Dewan Direksi	10	<i>Board of Directors Report</i>	10
Profil Perusahaan	13	<i>Corporate Profile</i>	13
Visi, Misi dan Filosofi	16	<i>Vision, Mission and Philosophy</i>	16
Struktur Organisasi	18	<i>Organization Structure</i>	18
Profil Dewan Komisaris	20	<i>Board of Commissioners Profile</i>	20
Profil Dewan Direksi	22	<i>Board of Directors Profile</i>	22
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	24	<i>Institution and Profession Supporting Capital Market</i>	24
Penghargaan dan Sertifikasi	25	<i>Awards and Certifications</i>	25
Struktur Perusahaan	26	<i>Corporate Structure</i>	26
Data Anak Perusahaan	28	<i>Data of Subsidiaries</i>	28
Analisa dan Pembahasan Manajemen	34	<i>Management Discussion and Analysis</i>	34
Tata Kelola Perusahaan	48	<i>Good Corporate Governance</i>	48
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	57	<i>Corporate Social Responsibility</i>	57
Laporan Keuangan Konsolidasi	59	<i>Consolidated Financial Statements</i>	59



Perjalanan UIC

UIC Milestones





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS
for the years ended December 31

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat kecuali Laba Bersih per Saham Dasar)

(In thousand of US Dollar except for Basic Earnings per Share)

		2009 USD	2008 USD	2007 USD	2006 USD	2005 USD
Penjualan Bersih	Net Sales	281,757	343,543	318,717	323,263	299,307
Laba Kotor	<i>Gross Profit</i>	24,036	45,182	34,786	35,797	45,366
Laba Usaha	<i>Income from Operations</i>	4,096	21,067	12,643	10,914	17,579
Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih	<i>Other Income (Charges), Net</i>	633	(16,331)	(7,626)	(7,621)	(10,991)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	<i>Income before Income Tax Expense</i>	4,677	4,825	5,007	3,355	6,588
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	<i>Income Tax Expense, Net</i>	2,631	2,180	1,389	2,205	2,358
Laba sebelum Bagian Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan dan Rugi Bersih PT Wiranusa Grahatama sebelum Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<i>Income before Minority Interests in Net Losses (Earnings) of Subsidiaries and Net Losses of PT Wiranusa Grahatama Prior to Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>	2,046	2,645	3,618	1,151	4,230
Bagian Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan	<i>Minority Interests in Net Losses (Earnings) of Subsidiaries</i>	2,119	1,045	(92)	99	350
Rugi Bersih PT Wiranusa Grahatama sebelum Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<i>Net Losses of PT Wiranusa Grahatama Prior to Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>	-	-	-	-	384
Laba Bersih	Net Income	4,166	3,690	3,525	1,250	4,964
Laba Bersih per Saham Dasar*	<i>Basic Earnings per Share*</i>	0.011	0.010	0.009	0.003	0.013

* Jumlah saham beredar pada masing-masing tahun adalah 383.331.363 saham
* Number of shares outstanding each year is 383,331,363 shares

NERACA KONSOLIDASI
per 31 Desember

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

(In thousand of US Dollar)

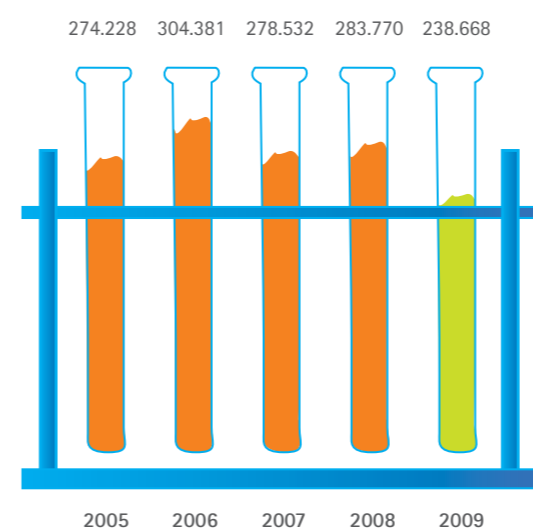
		2009 USD	2008 USD	2007 USD	2006 USD	2005 USD
Aset	Assets					
Aset Lancar	<i>Current Assets</i>	119,679	163,153	132,396	150,391	123,248
Aset Real Estat	<i>Real Estate Assets</i>	35,761	33,549	40,997	42,973	37,981
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan	<i>Fixed Assets, Net of Accumulated Depreciation</i>	78,803	82,820	98,349	102,876	109,185
Aset Tidak Lancar Lainnya	<i>Other Non-Current Assets</i>	4,425	4,248	6,791	8,141	3,814
Jumlah Aset	Total Assets	238,668	283,770	278,532	304,381	274,228
Kewajiban dan Ekuitas	Liabilities and Shareholders' Equity					
Kewajiban Lancar	<i>Current Liabilities</i>	57,615	96,165	122,146	87,994	65,024
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<i>Long-Term Debts, Net of Current Maturities</i>	36,290	51,530	8,031	10,396	5,951
Hutang Obligasi, Bersih	<i>Bonds Payable, Net</i>	-	-	-	60,750	55,532
Kewajiban Pajak Tangguhan, Bersih	<i>Deferred Tax Liabilities, Net</i>	4,255	3,197	7,513	8,779	9,017
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya, Bersih	<i>Other Non-Current Liabilities, Net</i>	7,845	6,484	7,189	7,488	12,030
Jumlah Kewajiban	Total Liabilities	106,005	157,376	144,878	175,407	147,555
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	<i>Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries</i>	2,049	3,938	5,785	5,902	5,291
Jumlah Ekuitas	Total Shareholders' Equity	130,614	122,456	127,869	123,072	121,383
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Total Liabilities and Shareholders' Equity	238,668	283,770	278,532	304,381	274,228
Modal Kerja, Bersih	Working Capital, Net	62,064	66,988	10,250	62,397	58,224

ANALISA RASIO
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

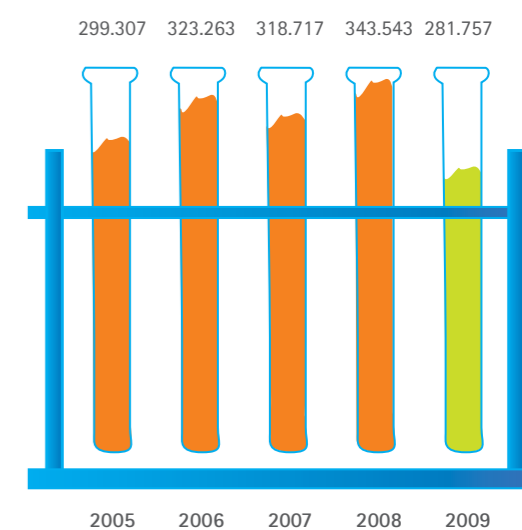
RATIO ANALYSIS
for the years ended December 31

		2009 %	2008 %	2007 %	2006 %	2005 %
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	<i>Ratio of Net Income to Total Assets</i>	1.75	1.30	1.27	0.41	1.81
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	<i>Ratio of Net Income to Equity</i>	3.19	3.01	2.76	1.02	4.09
Rasio Lancar	<i>Current Ratio</i>	207.72	169.66	108.39	170.91	189.54
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	81.16	128.52	113.30	142.52	121.56
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	44.42	55.46	52.01	57.63	53.81
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	<i>Ratio of Net Income to Net Sales</i>	1.48	1.07	1.11	0.39	1.66

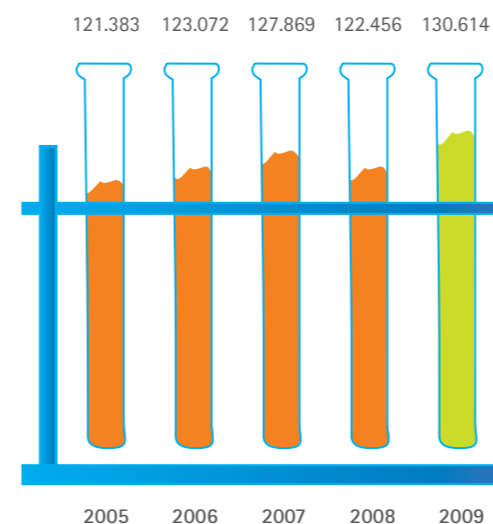
Jumlah Aset / Total Assets



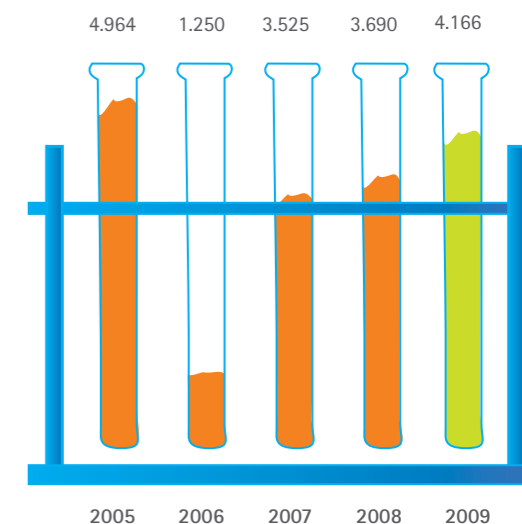
Penjualan Bersih / Net Sales



Jumlah Ekuitas / Total Shareholders' Equity



Laba Bersih / Net Income





Saham, Dividen dan Kronologis Pencatatan Saham

Shares, Dividends and Chronology of Company Listing

Harga dan Volume Transaksi Saham Price and Transaction Volume

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume
2008				
I	2.800	2.400	2.750	80.500
II	2.800	2.100	2.775	21.500
III	2.800	1.700	2.775	47.500
IV	2.775	2.775	2.775	-
2009				
I	2.750	2.700	2.750	4.500
II	2.700	2.700	2.700	13.500
III	2.750	1.900	2.025	12.500
IV	2.400	2.375	2.400	2.500

Dividen Dividends

Tahun Pembayaran Dividends Payment Year	Dividen Kas Cash Dividends (Rp)	Dividen Saham Stock Dividends (Rp)
2000	345.481.474	52.274.833.500
2001	-	-
2002	10.993.943.490	-
2003	11.005.443.432	-
2004	20.887.725.970	-
2005	49.833.077.190	-
2006	9.199.952.712	-
2007	-	-
2008	13.800.000.000	-
2009	14.950.000.000	-

Kronologis Pencatatan saham Chronology of Company Listing

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2009.
Chronology of company listing and the changes of listed shares from Initial Public Offering to end of 2009.

Tanggal Pencatatan Efektif Effective Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Actions	Penambahan Saham Additional Shares	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat di Bursa Accumulation of Listed Shares
6 November 1989 November 6, 1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	9.000.000	9.000.000
6 April 1990 April 6, 1990	Pencatatan Saham Company Listing	51.000.000	60.000.000
3 Oktober 1990 October 3, 1990	Saham Bonus Bonus Shares	5.400.000	65.400.000
3 Desember 1991 December 3, 1991	Pencatatan Saham Company Listing	600.000	66.000.000
13 September 1994 September 13, 1994	Saham Bonus Bonus Shares	66.000.000	132.000.000
13 Juni 1995 June 13, 1995	Dividen Saham Stock Dividends	13.200.028	145.200.028
6 Oktober 1997 October 6, 1997	Pemecahan Saham Stock Split	145.200.028	290.400.056
16 Juli 1999 July 16, 1999	Dividen Saham Stock Dividends	58.081.418	348.481.474
14 November 2000 November 14, 2000	Dividen Saham Stock Dividends	34.849.889	383.331.363





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah kondisi yang kurang kondusif akibat pergolakan harga minyak mentah dan krisis keuangan di tahun lalu yang dampaknya masih berlanjut di tahun 2009, laporan keuangan konsolidasi Perusahaan masih menunjukkan kinerja yang baik, yang merupakan cerminan dari kerja keras, dedikasi serta dukungan dari manajemen Perusahaan dan para karyawan.

Kami telah menelaah rencana kerja Dewan Direksi dan prospek usaha untuk tahun-tahun mendatang, dan kami mendukung sepenuhnya strategi yang akan diterapkan manajemen di tahun 2010 untuk mempertahankan pangsa pasar sebagai target. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti AFTA dan penggunaan alkohol sebagai bahan pengganti, tetapi kami yakin dengan profesionalisme Perusahaan dan manajemen yang handal, strategi untuk menguasai pangsa pasar, orientasi kepada para pelanggan dan hubungan yang erat dengan para pemasok serta para pelanggan akan membuat Perusahaan mampu dalam mencapai target, mempertahankan kinerja yang baik, terus berkembang dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Sebagai penerapan dari Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menelaah laporan keuangan Perusahaan, independensi Akuntan Publik, kecukupan pengendalian internal, kelayakan dari total paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan ketaatan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Kami juga memberi tantangan kepada manajemen untuk mendapatkan peringkat yang lebih tinggi pada Annual Report Award mendatang dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi pemangku kepentingan.

Setelah melakukan evaluasi yang seksama pada laporan keuangan audit konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, Dewan Komisaris telah menyetujui dan menerima laporan keuangan audit konsolidasi tersebut. Kami akan menjaga komitmen kami dalam menyajikan informasi yang transparan dengan menyediakan seluruh informasi yang diperlukan kepada para pemegang saham dengan tepat waktu.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan kami yang tulus kepada manajemen UIC dan seluruh karyawan yang telah memberikan bantuan besar dalam pencapaian berkelanjutan atas tujuan korporasi UIC melalui dedikasi dan kerja keras mereka. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham, rekan usaha, kreditur, pemasok, pelanggan dan semua pihak atas kepercayaan dan dukungan besar mereka kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Dear Shareholders,

Despite of the unfavorable environment derived from the crude oil price turbulence and financial crisis last year which effects were still lingering in 2009, the Company's consolidated financial statements continued to show impressive performances reflecting the hard work, dedication and support of the Company's management and employees.

We have reviewed the work plans of the Board of Directors and the business prospects for the years ahead and we fully support the management's strategy in 2010 to keep the market share as target. There are some hindrances like AFTA and alcohol substitution, but we believe that the Company's professionalism and good management, strategy to market-in, customer oriented and good relationship with suppliers and customers will enable the Company to achieve the target, sustain its good performance, ensure continuous growth and enhance shareholders value.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in reviewing the Company's financial reports, the independence of the Public Accountants, the sufficiency of internal controls, the adequacy of the total remuneration packages for the Boards of Commissioners and Directors and the compliance with prevailing rules and regulations.

We also challenge the management to get higher rank in the next Annual Report Award by improving the transparency and accountability to the stakeholders.

After prudent evaluation on the Company's audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009, the Board of Commissioners has approved and accepted these audited consolidated financial statements. We will maintain our commitment in conveying transparent information by furnishing all necessary information to our shareholders in a timely manner.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere appreciation to UIC management and to all its employees who have been greatly instrumental in the continuous attainment of UIC corporate goals through their dedication and enormous effort. We would also like to express our gratitude to our shareholders, business partners, creditors, suppliers, customers and all other parties for their astounding support and trust to the Company.

Board of Commissioners
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebagai dampak dari resesi dan krisis keuangan, para pelanggan kami mulai mengurangi persediaan mereka pada triwulan terakhir tahun 2008, dan mengandalkan Perusahaan untuk menyediakan *buffer stock* sampai kondisi pasar kembali seperti semula. Peran penyangga logistik ini kami lakukan sebagai salah satu strategi manajemen untuk dapat menjaga pangsa pasar. Menghadapi krisis bersama dengan pelanggan, telah memperkuat ikatan loyalitas meskipun kami harus menanggung biaya persediaan yang tinggi pada awal tahun 2009 yang kemudian menyebabkan tekanan pada EBITDA (*Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*). Namun demikian, pergerakan pasar barang konsumsi tidak banyak terpengaruh dan pengiriman barang kepada pelanggan telah sepenuhnya kembali normal pada tahun ini. Volume penjualan Alkylbenzene meningkat sebesar 38,6% di tahun 2009 dari 110.310 MT pada tahun 2008 menjadi 152.892 MT pada tahun ini. Usaha kami kembali menghasilkan keuntungan sementara persediaan berkurang secara signifikan. Biaya persediaan yang tinggi terserap selama triwulan pertama dan EBITDA pun kemudian kembali normal. Dalam hal ini, kami dengan bangga melaporkan laba bersih konsolidasi sejumlah USD 4,16 juta, meningkat 12,9% dari tahun lalu.

Kami juga terus menginformasikan kreditur mengenai kondisi Perusahaan dan strategi yang diterapkan dalam masa sulit tersebut. Kami sangat menghargai pengertian dan kepercayaan mereka. Semua kewajiban pembayaran keuangan selalu terpenuhi tepat waktu, dan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang positif pada tahun ini, memungkinkan kami untuk melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian pinjaman jangka panjang kami sebesar USD 8 juta pada triwulan terakhir tahun 2009.

Dear Shareholders,

As a result of recession and financial crisis, our customers started to reduce their inventories in the last quarter of 2008, and relied on our Company to maintain the stock buffer should market condition turned around. Strategically, we assumed this role of logistics buffer to maintain our captive market position. Weathering this crisis together with our customers has further strengthened the loyalty bond even though this led to high inventory holding cost at beginning of 2009 which subsequently put a burden on our EBITDA (Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortization). Nevertheless, the fast moving consumer goods market was not much affected and delivery was fully resumed this year. Alkylbenzene sales volume has increased by 38.6% in 2009 from 110,310 MT in 2008 to 152,892 MT this year. Our business is positioned to be profitable and cash generative while the inventory has been reduced substantially. The high cost of these carried over stock was absorbed in the first quarter and EBITDA returned to normal then. In this regard, we are proud to report the Company recorded consolidated net profit amounting to US\$ 4.16 million, up by 12.90 % from last year.

We also kept our creditors well informed on the Company's condition and the strategy that we applied during those difficult times. We greatly valued their understanding and trust. All financial payment obligations has always been fulfilled on time, and high positive operating cash flow generated this year has also allowed us to voluntarily prepaid a portion of our long-term loan by USD 8 million in last quarter of 2009.

In the year ahead, we expect to have a stable crude oil price, conducive political and economic situation, increasing domestic customer purchasing power along with continuous support from stakeholders. This industry provides a promising future as detergent consumption per capita is relatively low compared to other countries.



Pada tahun mendatang, kami mengharapkan harga minyak mentah yang stabil, kondisi politik dan ekonomi yang kondusif, peningkatan daya beli pelanggan domestik dan juga dukungan berkesinambungan dari para pemangku kepentingan. Industri ini menyediakan masa depan yang menjanjikan dimana konsumsi deterjen per kapita relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain.

Peringkat Laporan Tahunan 2008 kami meningkat dari peringkat 62 atas 167 peserta pada tahun lalu menjadi peringkat 48 atas 163 peserta untuk kategori umum dan dari peringkat 22 atas 62 peserta pada tahun lalu menjadi peringkat 14 atas 69 peserta untuk kategori Private Non Keuangan. Peringkat tersebut diberikan oleh Annual Report Award (ARA), yang merupakan acara tahunan yang didukung oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Kami berterima kasih untuk masukan yang diberikan oleh panitia ARA dan akan terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Perusahaan bagi para pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Pencapaian Perusahaan mencerminkan dedikasi, kerja keras, kerjasama dan komitmen dari semua personil Perusahaan. Karena itu kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kontribusi mereka terhadap keberhasilan Perusahaan. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan kami kepada para pemegang saham, pelanggan, kreditur, mitra usaha, pemasok dan pihak lain atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama sepanjang tahun.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2009, para pemegang saham telah menunjuk Ibu E. Pudjiastuti sebagai direktur menggantikan Bapak Zairyanto Poedjiaty. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Zairyanto Poedjiaty atas kontribusi beliau dan menyambut anggota baru dalam Dewan Direksi.

Dewan Direksi
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Our 2008 Annual Report rank is improving from rank 62 over 167 participants last year to rank 48 over 163 participants for general category and from rank 22 over 62 participants last year to rank 14 over 69 participants for Private Non-Financial category. The said ranks were nominated by Annual Report Award (ARA), an annual event endorsed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency. We thank for input given by the ARA committee and continuously improve the Company's accountability and transparency to the stakeholders in the years ahead.

The Company's accomplishment reflects the dedication, hard work, teamwork and commitment of all of the Company's personnel. We therefore would like to convey our sincere gratitude to all employees for their contribution to the Company's success. In addition, we would also like to express our appreciation to our shareholders, customers, creditors, business partners, suppliers and other parties for their trust, support and cooperation throughout the year.

In the shareholders 2009 Annual Shareholders Meeting, the shareholders have appointed Mrs. E. Pudjiastuti as a director replacing Mr. Zairyanto Poedjiaty. We thanked Mr. Zairyanto Poedjiaty for his contribution and welcomed new member in Board of Directors.

Board of Directors
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Profil Perusahaan Corporate Profile



Pendirian

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Budiarti Karnadi SH No.12 pada tanggal 7 Februari 1983, merujuk pada Undang-undang Penanaman Modal Asing No.1, tahun 1967 .

Lokasi

Kantor Pusat:	Pabrik:
Wisma UIC Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930	Jl. Raya Merak km 117,5 Desa Gerem, Pulo Merak, Serang, Banten

Riwayat Singkat UIC

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC) adalah produsen tunggal *Alkylbenzene* (AB), salah satu bahan baku utama deterjen di Indonesia. Dalam industri ini, UIC merupakan perusahaan dengan kapasitas produksi terpasang terbesar dalam satu lokasi di kawasan Asia Pasifik.

Produksi utama UIC adalah dua jenis AB, *Linear Alkylbenzene* (LAB) dan *Branched Alkylbenzene* (BAB), dengan produk sampingan *Heavy Alkylate* (HA) dan *Light Alkylate* (LA).

Didukung oleh teknologi berlisensi dari UOP LLC, Amerika Serikat, UIC berhasil memperkuat posisinya di kawasan Asia Pasifik dengan melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sejenis di Indonesia, Vietnam, Singapura, Australia, dan Selandia Baru. Tahun 2006, perusahaan mengakuisisi 40% saham kepemilikan Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang memproduksi *Phosphoric Acid* di China.

Establishment

PT Unggul Indah Cahaya Tbk was established based on notary act No. 12 of Budiarti Karnadi SH, Public Notary, dated February 7, 1983, regarding the Foreign Investment Law No. 1, 1967.

Location

Headquarter:	Industrial Unit:
Wisma UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930	Jl. Raya Merak km 117.5 Desa Gerem, Pulo Merak, Serang, Banten

Overview

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UIC) is the sole manufacturer of Alkylbenzene (AB), one of main raw substances for detergent, in Indonesia. Within the industry, UIC is considered as a company with the biggest one-location installed production capacity in the region of Asia Pacific.

UIC's main products are Linear Alkylbenzene (LAB) and Branched Alkylbenzene (BAB). The Company also produces Heavy Alkylate (HA) and Light Alkylate(LA) as its by products.

Supported by licensed technology of UOP LLC, USA, UIC has managed to strengthen its position in the region of Asia Pacific through some investments in several companies with similar industry in Indonesia, Vietnam, Singapore, Australia, and New Zealand. In 2006, the company has acquired 40% ownership shares of Fang Cheng Tian-Mu Chemical Co., Ltd, a company engaged in the production of phosphoric acid in China.

Diraihnya sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2000 sejak 2003 oleh UIC merupakan bukti pengakuan dunia atas keberhasilan UIC menciptakan produk berkualitas tinggi dengan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, usaha UIC yang berkesinambungan dalam melestarikan lingkungan juga mendapat pengakuan dunia internasional dengan diperolehnya ISO 14001:1996 pada tahun 2004. Kedua sertifikasi tersebut diperoleh dari lembaga akreditasi internasional, SGS Systems & Services Certification, yang berada di Amerika Serikat, Inggris dan Australia/Selandia Baru.

Pada tahun 2005, UIC menambah portofolio bisnis dengan mengakuisisi PT Wiranusa Grahatama, sebuah perusahaan pengembang kompleks gedung perkantoran dan apartemen di kawasan pusat bisnis Jakarta.

Kapasitas Produksi Terpasang

UIC memiliki tiga pabrik Alkylbenzene yang semuanya berada dalam satu lokasi dengan total kapasitas produksi 270.000 MT per tahun (kombinasi LAB dan BAB) sejak akhir tahun 2005.

Pemasaran dan Distribusi

Sebagai produsen tunggal AB, UIC menguasai hampir seluruh pangsa pasar dalam negeri. Sebagian besar pelanggan Perusahaan adalah produsen deterjen terkemuka seperti Wings Group, PT Kao Indonesia, PT Sinar Antjol dan PT Indo Sukses Sentra Usaha, serta beberapa perusahaan sulfonasi, seperti PT Rhodia Manyar, PT Findeco Jaya dan PT Timuraya Tunggal. Selain itu, UIC juga mengekspor produknya ke manca negara seperti Australia, Jerman, Jepang, Singapura, Vietnam, Perancis dan Amerika Serikat. Distribusi dalam negeri dipercayakan kepada PT Aspirasi Luhur sebagai distributor tunggal, sedangkan untuk ekspor dilakukan melalui UICPL, anak perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

Jumlah Karyawan

329 karyawan

The Company's ability in providing high quality products and giving the best services to its customers has received an international recognition. This has been proved by International Quality Standard certification ISO 9001:2000 since 2003. ISO 14001:1996 was also obtained in 2004 as recognition of the Company's continuous effort in preserving the environment. The two certificates have been obtained from an international accredited institution, SGS Systems & Services Certification, located in USA, UK and Australia/New Zealand.

In 2005, UIC extended its business portfolio through the acquisition of PT Wiranusa Grahatama, a company engaged in developing office buildings and apartments located in the central business district of Jakarta.

Installed Production Capacity

The Company has three Alkylbenzene plants built in one location with a total production capacity of 270,000 MT per year since end of 2005.

Marketing and Distribution

As an AB sole manufacturer, UIC dominates almost all domestic market shares, with mostly prominent detergent producers as its clients, including Wings Group, PT Kao Indonesia, PT Sinar Antjol and PT Indo Sukses Sentra Usaha, as well as several sulphonation companies such as PT Rhodia Manyar, PT Findeco Jaya and PT Timuraya Tunggal. The Company also exports its products to several countries such as Australia, France, German, Japan, Singapore, Vietnam and USA. Local distribution is handled by PT Aspirasi Luhur as the Company's sole distributor, while for export is carried out through UICPL, a subsidiary located in Singapore.

Number of Employees

329 employees

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Guna mendukung pertumbuhan bisnis, UIC berkomitmen untuk selalu mengembangkan infrastruktur manajemen yang kokoh, terutama di bidang pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan pengembangan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi, serta pengembangan budaya dan nilai-nilai Perusahaan melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal dengan pengawasan dan bimbingan dari manajemen.

Sepanjang tahun 2009, program pelatihan berkesinambungan dilakukan untuk seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun pabrik, pada tingkat manajerial maupun operasional. Program pelatihan difokuskan pada sosialisasi peraturan dan atau perundangan baru, ketrampilan teknis, dan pengembangan pribadi.

Menyadari pentingnya kesejahteraan karyawan, UIC memberikan berbagai manfaat sosial maupun finansial serta fasilitas bagi para karyawan yang meliputi tunjangan pengobatan, dana pensiun, bonus, fasilitas olahraga dan rekreasi, beasiswa serta program pinjaman lunak.

Manajemen UIC memprioritaskan peningkatan kemampuan fungsi sumber daya manusia di masa yang akan datang, guna mencetak karyawan yang profesional dan berkualitas.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenaga Kerjaan dan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan serasi antara perusahaan dan karyawan, UIC telah membentuk Serikat Pekerja – Kimia, Energi dan Pertambangan (SP-KEP) yang pendiriannya tercatat di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon dengan No. Kep.13/DPC FSP/SRG-CLG/VI/2001 pada tanggal 17 Juni 2001.

SP-KEP ini merupakan lembaga yang menjembatani komunikasi antara karyawan dan Perusahaan, dalam menyalurkan aspirasinya sehingga dapat tercipta iklim kerja dan usaha yang baik.

Pemegang Saham

PT Aspirasi Luhur	47,31%
PT Alas Pusaka	11,39%
HSBC PV BK (Suisse) SA Sg-TR	10,11%
PT Salim Chemicals Corpora	7,01%
Hanny Sutanto, Wakil Presiden Komisaris	0,04%
Masyarakat	24,14%

Human Resources Development

To support business growth, UIC is committed to constantly develop a strong management infrastructure, particularly in human resources development. The activities to develop human resources are emphasized on improving the competency, and developing corporate cultures and values through internal and external trainings, under the control and guidance from the management.

Throughout 2009, training programs are continuously carried out for all employees, from managerial to operational levels, in headquarter and industrial unit. These training programs are focused on new rules and regulations, technical skills and personal development.

Comprehending the importance of employees' welfares, the Company provides various social and financial benefits and also facilities for all employees which cover health allowance, pension fund, bonus, sports and recreational facilities, scholarships and soft-loans programs.

For the future, the management prioritizes the improvement of its human resources competency, in order to produce professional and good quality employees.

To create a harmonious working environment between the Company and employees and in accordance with Labor Law, UIC has established a Labor Union SP-KEP (Serikat Pekerja – Kimia, Energi dan Pertambangan) which its establishment was approved by Dinas Sosial Tenaga Kerja Cilegon on decree No. Kep.13/DPC FSP/SRG-CLG/VI/2001 dated June 17, 2001.

SP-KEP is an institution that bridges the communication path between the company and its employees in enhancing a good work and business environment.

Shareholders

PT Aspirasi Luhur	47.31%
PT Alas Pusaka	11.39%
HSBC PV BK (Suisse) SA Sg-TR	10.11%
PT Salim Chemicals Corpora	7.01%
Hanny Sutanto, Vice President Commissioner	0.04%
Public	24.14%





Visi, Misi & Filosofi

Vision, Mission & Philosophy

Visi

Memasuki dan melayani pasar regional melalui produk yang berkualitas dan menciptakan kerjasama jangka panjang dengan para pelanggan, sehingga dapat meningkatkan nilai investasi bagi para pemegang saham.

Vision

To penetrate and serve the emerging regional market by providing quality products efficiently to our long term costumers which in turns will enhance the shareholders value of investment.

Misi

Turut serta mensukseskan program pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia melalui penyediaan Alkylbenzene bagi pasar dalam negeri, menambah keseimbangan positif dalam perdagangan, mendukung aktivitas pembangunan industri hilir dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Mission

To participate in the Indonesian social and economic development program by providing domestic supply of Alkylbenzene, enhancing positive balance of trade, inducing the development of downstream activities and creating employment for local society.

Filosofi

Menciptakan hubungan kerja jangka panjang yang harmonis antara industri dengan para pelaku bisnis, kreditur dan seluruh karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

Philosophy

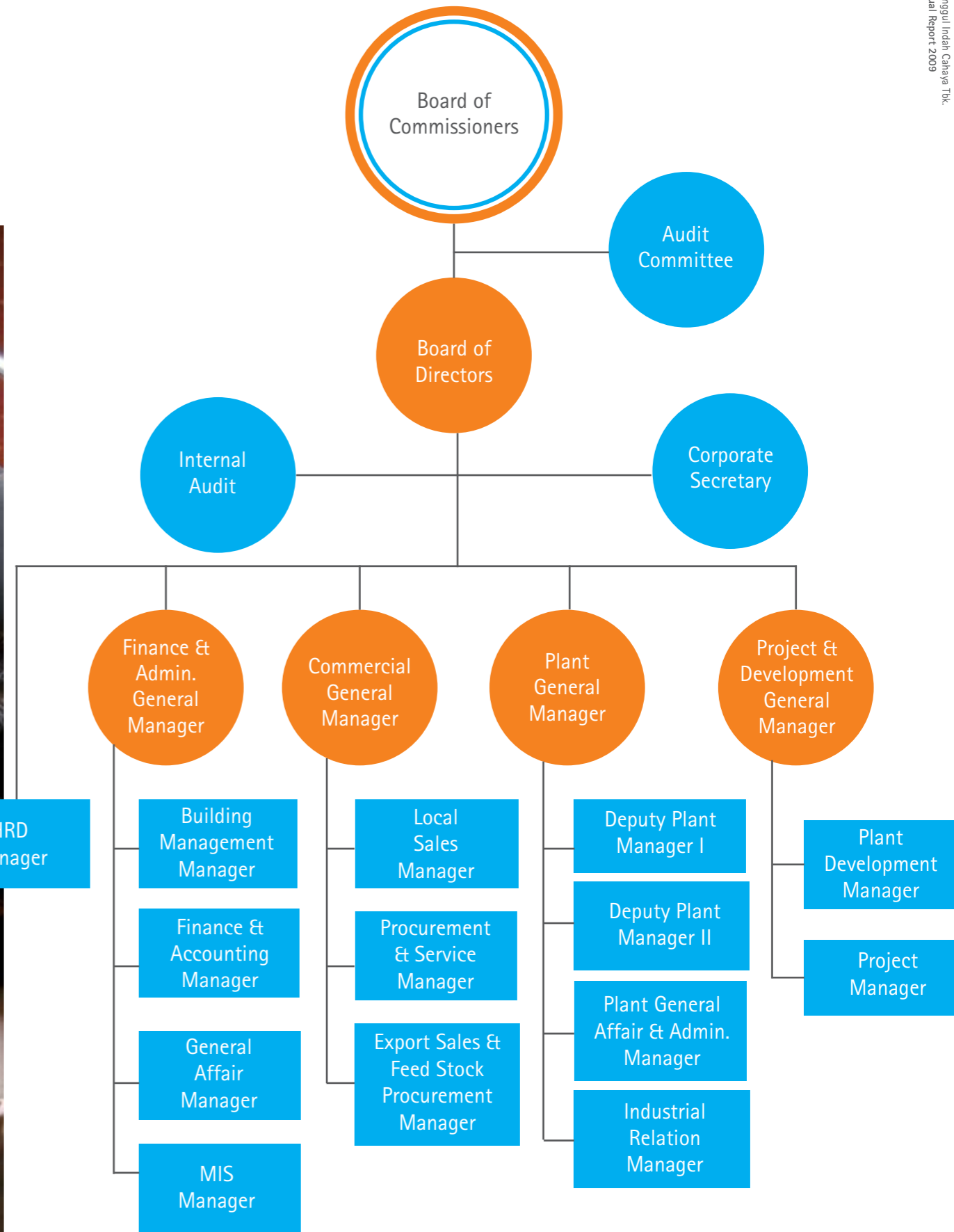
To create a long term harmonious industrial relationship with business associates, lenders and staff to achieve company's goals.





Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Indrawan Masrin
Komisaris

Rasidi
Komisaris Independen

Romeo F. Lledo
Presiden Komisaris

Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris

Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris

Farid Harianto
Komisaris Independen

Romeo F. Lledo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Sycip, Gorres, Velayo & Co., Philipina sejak tahun 1977. Bergabung dengan Grup Salim sebagai Kepala Internal Audit Divisi II pada tahun 1992, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur dan *Chief Operating Officer* PT Matahari Lintas Cakrawala, Indovision pada tahun 1997 sampai 2006. Diangkat menjadi Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. pada tahun 2008. Saat ini menjabat juga sebagai Presiden Direktur dari PT Mitra Kreasidharma dan PT Inti Everspring Indonesia.

Started his career at SyCip, Gorres, Velayo & Co., an accounting firm in the Philippines, in 1977. Joined Salim Group to head the Internal Audit, Division II in 1992. Served as Director and Chief Operating Officer of PT Matahari Lintas Cakrawala, Indovision from 1997 to 2006. Appointed President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. in 2008. Currently, he is also the President Director of PT Mitra Kreasidharma and PT Inti Everspring Indonesia.

Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995. Selain itu, beliau menjabat juga sebagai Direktur PT Lionindo Jaya dan PT Alas Pusaka. Lulusan dari Ngee Ann Technical College, Singapura.

Since 1995, he has been serving as Vice President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. He also serves as Director of PT Lionindo Jaya and PT Alas Pusaka. He was graduated from Ngee Ann Technical College, Singapore.

Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995, kemudian diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2001. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2006, beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Pernah menjabat sebagai komisaris utama PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk. sampai dengan Mei 2009.

Formerly serving as Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. since 1995, then he was appointed as the Company's Director in 2001. In Annual General Shareholder Meeting on July 19, 2006 he was re-appointed as the Company's Commissioner. He was a president commissioner of PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk. until May 2009.

Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner

Bergabung sebagai Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk sejak tahun 1996. Pada saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan kelompok usaha Lautan Luas. Memeroleh gelar *Master of Science* dari Bradley University, Amerika Serikat pada tahun 1973.

Joined the Company's Board of Commissioners since 1991. Also serves as the President Director of PT Lautan Luas Tbk. since 1996. Currently serves as member of the Board of Commissioners and Directors at several companies within Lautan Luas Group. He obtained Master of Science from Bradley University, USA in 1973.

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Memperoleh gelar *Master in Applied Economic* dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan gelar PhD pada tahun 1989 dari universitas yang sama. Beliau adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 2005, saat ini beliau menjabat juga sebagai *Managing Director* PT Catunilai Finans Adhinarya, anggota dewan Kliring Penjamin Efek Indonesia dan juga sebagai konsultan untuk beberapa perusahaan besar di Indonesia dan organisasi internasional.

A Master Degree holder in Applied Economic from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA in 1987. Mr. Farid Harianto finished his PhD in 1989 from the same university. He is an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. since 2005, currently he is also a Managing Director of PT Catunilai Finans Adhinarya, a board member of The Indonesian Clearing and Guaranty Corporation and a consultant to several big companies in Indonesia as well as international organizations.

Rasidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Rasidi bekerja untuk instansi Pemerintah sejak 1955 dan memperoleh gelar MASC dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1963. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tahun 1988. Beliau bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 1995 sebagai Komisaris. Pada tahun 2006, beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan pada tahun 2008 beliau ditunjuk juga sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Mr. Rasidi worked in a Government Official since 1955 and managed to graduate with a MASC degree from the University of Illinois, USA in 1963. Later, he was the Vice Chairman of Capital Investment Coordination Board (BKPM) from 1988. He joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 1995 as a Commissioner. In 2006 he was reappointed as Independent Commissioner of the Company and in 2008 he also appointed as a member of Audit Committee.



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Andreas Maliwa
Wakil Presiden Direktur

Koesbandi
Direktur Tidak Terafiliasi

Jimmy Masrin
Direktur

Takashi Nakamura
Direktur

Yani Alifen
Presiden Direktur

E. Pudjiastuti
Direktur

Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director

Andreas Maliwa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

E. Pudjiastuti
Direktur
Director

Jimmy Masrin
Direktur
Director

Takashi Nakamura
Direktur
Director

Koesbandi
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Surabaya, Bapak Yani Alifen adalah Wakil Presiden Direktur PT Unggul Indah Cahaya Tbk dari tahun 1995 sampai Juli 2006, dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juli 2006. Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Petrocentral dan Direktur PT Fosfindo.

A Mechanical Engineering from Institute Teknologi Surabaya, Mr. Yani Alifen was Vice President Director of the Company from 1995 to July 2006, and appointed as President Director in the Annual General Shareholders Meeting of July 19, 2006. Currently, he is also the President Director of PT Petrocentral and a Director of PT Fosfindo.

Setelah memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1992, bekerja di Stone Et Webster Engineering Corp., Houston, Texas sejak tahun 1992 sebelum bergabung dengan Grup Salim pada tahun 1997. Mulai bekerja di PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 1998 sebagai *Plant General Manager*, beliau ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2007.

After graduating with a Bachelor of Science in Chemical Engineering from University of Houston, Texas, USA in 1992, Mr. Andreas Maliwa worked for Stone Et Webster Engineering Corp., Houston, Texas before joining Salim Group in 1997. Started his work at PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 1998 as the Plant General Manager, he was appointed as Vice President Director in 2007.

Ibu Pudjiastuti memperoleh gelar Diploma di bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1975 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2002. Karir beliau dimulai tahun 1976 di Panin Bank, dan dari tahun 1981-2008 beliau bekerja di PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai *Senior General Manager*. Sebelum bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk, beliau menjabat sebagai *Finance Director* di PT Trans Pacific Jaya dari tahun 2008 sampai dengan Mei 2009.

Mrs. Pudjiastuti acquired a Diploma Degree in Managerial Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1975 and obtained the Bachelor Degree from Jayabaya University, Jakarta in 1985. She received a Master Degree in Marketing from Tarumanagara University in 2002. Mrs. Pudjiastuti began her career at Panin Bank in 1976, and worked for PT Bank Central Asia as a Senior General Manager from 1981-2008. She was the Finance Director of PT Trans Pacific Jaya prior to joining PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Menjabat sebagai Direksi PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 1995, Bapak Jimmy Masrin menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk. dan beberapa perusahaan asosiasinya. Beliau memperoleh gelar MBA dari American Graduates School di bidang International Management, beliau pernah bekerja sebagai *Marketing Manager* di Dauphin Technology, Lombard, Illinois, Amerika Serikat.

A Director of the Company since 1995, Mr. Jimmy Masrin is also the Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk. and its several associated companies. A Master degree holder in International Management from the American Graduates School, he used to work as the Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois, USA.

Bapak Takashi Nakamura adalah lulusan dari Kohnan University, Kobe, Jepang. Beliau bekerja pada Mitsui Et Co., Ltd. sejak 1980, dan jabatan terakhirnya adalah sebagai Direktur *Organic Chemicals Division* di PT Mitsui Indonesia sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sebagai Direktur pada pertengahan tahun 2007.

Mr. Takashi Nakamura graduated from Kohnan University, Kobe, Japan. He started with Mitsui Et Co., Ltd. in 1980, and served as Director of Organic Chemical Division in PT Mitsui Indonesia since 2005. He joined with PT Unggul Indah Cahaya Tbk. as a Director since mid 2007.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia di Sumatera Selatan. Bapak Koesbandi bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. pada tahun 1997. Beliau ditunjuk menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada tahun 2001 dan berikutnya beliau ditunjuk menjadi Direktur Tidak Terafiliasi pada tahun 2005.

Formerly the Head of Tax Officer of the Republic's General Directorate of Taxation in South Sumatera, Mr. Koesbandi joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk. in 1997. He was appointed as Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee in 2001, and subsequently a Non-Affiliated Director in 2005.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Profession Supporting Capital Market

Akuntan Publik: *Public Accountant:*

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja
(Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris: *Notary:*

Benny Kristianto, SH
Jl. Belawan No. 8
Tanah Abang
Jakarta 10150

Konsultan Hukum: *Legal Consultant:*

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Penilai: *Appraiser:*

PT Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata, SH No. 41 Menteng,
Jakarta 10350

Biro Administrasi Efek: *Stock Administration Bureau:*

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sertifikasi:

- ISO 9002
- ISO 9001:2000
- ISO 14001:1996
- Sertifikasi halal STPP *Food Grade* dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jawa Timur

Penghargaan:

- Penghargaan Penataan Ruang Terbuka Hijau – Walikota Cilegon
- 200 Rising Companies for 2003 – Forbes
- Penghargaan Penataan Lingkungan dalam Pabrik sehingga Bersih, Asri, Serasi dan Nyaman – Walikota Cilegon
- Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) – Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Penghargaan Wajib Pajak Patuh dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua (periode 1 Januari 2007 s/d 31 Desember 2008)

Certifications:

- ISO 9002
- ISO 9001:2000
- ISO 14001:1996
- STPP *Food Grade Halal Certification* from Majelis Ulama Indonesia (MUI), East Java

Awards:

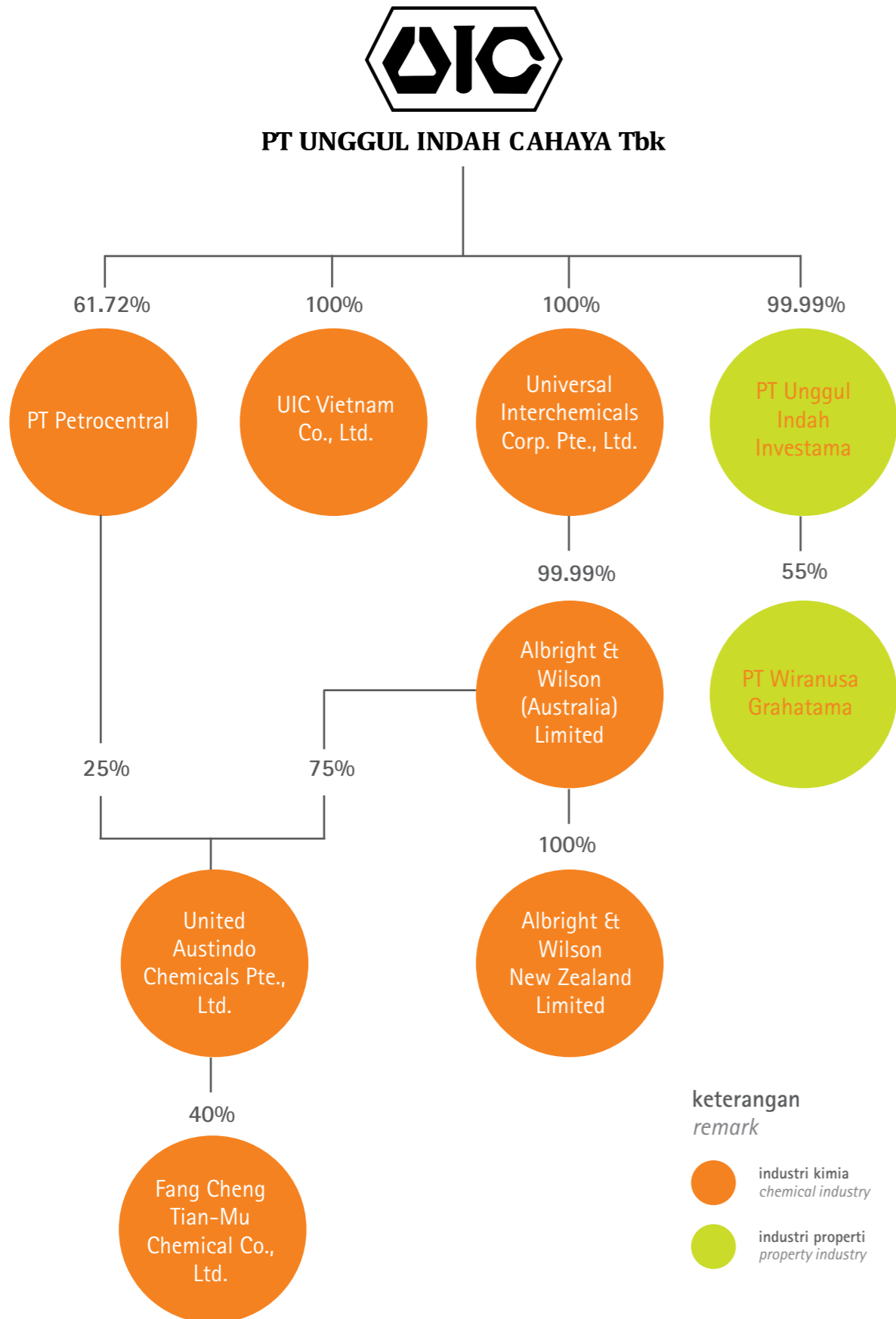
- Penghargaan Penataan Ruang Terbuka Hijau – Walikota Cilegon
- 200 Rising Companies for 2003 – Forbes
- Penghargaan Penataan Lingkungan dalam Pabrik sehingga Bersih, Asri, Serasi dan Nyaman – Walikota Cilegon
- Zero Accident Award – Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Penghargaan Wajib Pajak Patuh dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua (for period January 1, 2007 to December 31, 2008)





Struktur Perusahaan

Corporate Structure



keterangan
remark

- industri kimia
chemical industry
- industri properti
property industry





Data Anak Perusahaan

Data of Subsidiaries

PT Petrocentral

Pendirian

Petrocentral didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal No. 29/1/PMA/1983, kemudian diperbaharui dengan izin Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 17/V/1986 dan berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita SH No.4, tanggal 3 Maret 1986 yang diperbaiki oleh notaris yang sama, dengan akta No.31, tanggal 20 November 1986

Lokasi

Kantor pusat dan pabrik terletak di Jl. Raya Roomo, Gresik, Jawa Timur.

Pemegang Saham

PT Unggul Indah Cahaya Tbk	61.72%
PT Fosfindo	12.74%
PT Petrokimia Gresik (Persero)	9.80%
PT Salim Chemicals Corpora	6.37%
PT Sinarindo Gerbangmas	6.37%
PT Kodel	3.00%

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soegeng Sarjadi
Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Jimmy Masrin
Komisaris	: Andreas Maliwa
Komisaris	: Drs. Ek. Anak Agung Gede Agung, SH
Komisaris	: Muktar Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Direktur	: E. Pudjiastuti
Direktur	: Handoyo Sutanto
Direktur	: Ir. Sri Trisnarningsih
Direktur	: Yoo, Anthony Budiprayogo

Jumlah Karyawan

247 orang

Produk

Sodium Tripolyphosphate (STPP)

Kapasitas Produksi Terpasang

50.000 MT per tahun

Pemasaran dan Distribusi

Pemasaran STPP pada saat ini mencakup hampir seluruh kebutuhan pasar dalam negeri.

Lisensi dan Royalti

Babcock Process dari Deutsche Babcock Anlangen AG., Jerman

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Jl. Raya Roomo, Gresik, Jawa Timur.

Establishment

Petrocentral was established pursuant to Capital Investment Law No. 29/1/PMA/1983, which renewed with the license from Capital Investment Co-ordination Board (BKPM) No. 17/V/1986 and based on notarial deed No. 4 of Soeleman Ardjasmita, SH, Notary Public dated March 3, 1986 which was amended by notarial deed No. 31, dated November 20, 1986 with the same notary.

Location

Head office and factory are located at Jl. Raya Roomo Gresik, East Java.

Shareholders

PT Unggul Indah Cahaya Tbk	61,72%
PT Fosfindo	12,74%
PT Petrokimia Gresik (Persero)	9,80%
PT Salim Chemicals Corpora	6,37%
PT Sinarindo Gerbangmas	6,37%
PT Kodel	3,00%

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soegeng Sarjadi
Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Jimmy Masrin
Commissioner	: Andreas Maliwa
Commissioner	: Drs. Ek. Anak Agung Gede Agung, SH
Commissioner	: Muktar Widjaja

Board of Directors

President Director	: Yani Alifen
Director	: E. Pudjiastuti
Director	: Handoyo Sutanto
Director	: Ir. Sri Trisnarningsih
Director	: Yoo, Anthony Budiprayogo

Number of Employees

247 employees

Product

Sodium Tripolyphosphate (STPP)

Installed Production Capacity

50.000 MT per year

Marketing and Distribution

Petrocentral supplies almost total local demand of STPP,

License and Royalty

Babcock Process from Deutsche Babcock Anlangen AG., Germany.

Location and Type of Fixed Assets

The location of plant, land and building, machineries and equipment are located at Jl. Raya Roomo, Gresik, East Java.

PT Unggul Indah Investama (UII)

Pendirian

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas dan berdasarkan akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH No. 19, tanggal 22 Juli 1996, dengan perubahan pada tanggal 30 Agustus 1996 oleh notaris yang sama.

Lokasi

Berkantor pusat di Wisma UIC Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930.

Pemegang Saham

PT Unggul Indah Cahaya Tbk	99.99%
PT Aspirasi Luhur (1 saham)	0.01%

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: E. Pudjiastuti
Wakil Komisaris Utama	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Indrawan Masrin
Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Kho Cing Siong

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Wakil Direktur Utama	: Andreas Maliwa
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Handoyo Sutanto
Direktur	: Lioe Seng Tjin

Jenis Usaha

Investasi

Establishment

UII was established pursuant to Law No. 1 Year 1995 regarding Limited Liability Companies and based on notarial deed No. 19 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH dated July 22, 1996, which was amended by the same notary on August 30, 1996.

Location

UII office located at Wisma UIC 2nd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Shareholders

PT Unggul Indah Cahaya Tbk	99.99%
PT Aspirasi Luhur (1 share)	0.01%

Board of Commissioners

President Commissioner	: E. Pudjiastuti
Vice President Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Indrawan Masrin
Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Kho Cing Siong

Board of Directors

President Director	: Yani Alifen
Vice President Director	: Andreas Maliwa
Director	: Jimmy Masrin
Director	: Handoyo Sutanto
Director	: Lioe Seng Tjin

Line of Business

Investment

United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL)

Pendirian

United Austindo Chemicals Pte., Ltd. didirikan pada tanggal 7 Februari 2006 dan terdaftar dengan nomor usaha 200601616C.

Lokasi

Berkantor di 75 Bukit Timah Road # 05-01/02, Boon Siew Building, Singapore 229833.

Pemegang Saham

Albright & Wilson (Australia) Limited	75%
PT Petrocentral	25%

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Yani Alifen
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Eddy William Katuari
Direktur	: E. Pudjiastuti
Direktur	: Loh Hong Hong

Jenis Usaha

Investasi

Establishment

United Austindo Chemicals Pte., Ltd. was established on February 7, 2006 and registered under business number 200601616C.

Location

Office is located at 75 Bukit Timah Road # 05-01/02, Boon Siew Building, Singapore 229833.

Shareholders

Albright & Wilson (Australia) Limited	75%
PT Petrocentral	25%

Board of Directors

President Director	: Yani Alifen
Director	: Jimmy Masrin
Director	: Eddy William Katuari
Director	: E. Pudjiastuti
Director	: Loh Hong Hong

Line of Business

Investment

30 UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

Pendirian

UIC Vietnam didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing berdasarkan Investment License No. 577/GP tanggal 6 April 1993 yang dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment (SCCI), sekarang namanya Ministry of Planning and Investment (MPI) di Republik Sosialis Vietnam.

Lokasi

Berkantor pusat di 250 Nguyen Dinh Chieu St., District 3, Ho Chi Minh City, Vietnam dengan pabriknya yang terletak di Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Pemegang Saham

PT Unggul Indah Cahaya Tbk 100%

Susunan Direksi

Direktur Utama : Yani Alifen
Wakil Direktur Utama : Andreas Maliwa
Direktur : Tan Kee Chek
Penasihat Keuangan : Jimmy Masrin

Jumlah Karyawan

75 orang

Produk

Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Kapasitas Produksi Terpasang

30.000 MT per tahun

Pemasaran dan Distribusi

Pemasaran LABSA dan SLS/SLES mencakup kebutuhan pasar dalam negeri dan sebagian di ekspor ke luar negeri.

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik terletak di Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

Pendirian

UICPL didirikan dengan nama Salim Oleochemicals Pte., Ltd. berdasarkan Undang-undang Perseroan Singapura pada tahun 1991 dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. Pada tahun 1998, nama perusahaan diubah menjadi Universal Interchemicals Pte., Ltd.

Lokasi

Berkantor pusat di 75 Bukit Timah Road # 05-01/02, Boon Siew Building, Singapore 229833.

Pemegang Saham

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. 100%

Susunan Direksi

Direktur : Yani Alifen
Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Andi Solaiman

Jumlah Karyawan

2 orang

Jenis Usaha

Perdagangan dan investasi

Establishment

UIC Vietnam was established based on Investment License No. 577/GP dated April 6, 1993 issued by State Committee for Cooperation and Investment (SCCI) currently called Ministry of Planning and Investment (MPI) in Socialist Republic of Vietnam.

Location

Head office is located at 156 Dien Bien Phu Street, District 3, Ho Chi Minh City, Vietnam, and the plant is located at Go Dau Industrial Zone, Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam.

Shareholders

PT Unggul Indah Cahaya Tbk 100%

Board of Directors

President Director : Yani Alifen
Vice President Director : Andreas Maliwa
Director : Tan Kee Chek
Financial Advisor : Jimmy Masrin

Number of Employees

75 employees

Product

Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
Sodium Lauryl Ether Sulfate (SLES)

Installed Production Capacity

30,000 MT per year.

Marketing and Distribution

UICV supplies LABSA and SLS/SLES for local and regional demand.

Location and Type of Fixed Assets

Land, plant, building, machineries and plant equipment are located at Phuoc Thai Village, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam

Establishment

UICPL was established in 1991 under the name of Salim Oleochemicals Pte., Ltd registered based on Singapore Corporate Law with business registration number 199100093N. The company's name was changed to Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. in 1998.

Location

Head office is located at 75 Bukit Timah Road # 05-01/02, Boon Siew Building, Singapore 229833.

Shareholders

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. 100%

Board of Directors

Director : Yani Alifen
Director : Jimmy Masrin
Director : Andi Solaiman

Number of Employees

2 employees

Line of Business

Trade and investment

Albright & Wilson (Australia) Limited (AWAL)

Pendirian

AWAL didirikan pada tahun 1939 menurut Victorian Company Law, saat ini terdaftar sebagai perusahaan publik menurut Australian Company Law dengan nomor perusahaan Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Lokasi

Berkantor pusat di 295 Whitehall Street, Yarraville 3013, Victoria, Australia. Pabrik pengolahan phosphate dan surfactant masing-masing terletak di Melbourne dan Sydney.

Pemegang Saham

UICPL 99.99%
Hartono Gunawan (1 saham) 0.005%
Yani Alifen (1 saham) 0.005%

Susunan Direksi

Direktur : John Albert Leith
Direktur : Yani Alifen
Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : E. Pudjiastuti
Direktur : Felix Wong
Direktur : Eddy William Katuari

Jumlah Karyawan

98 orang

Produk

Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Phosphoric Acid
Food Phosphates and Blends
Sodium Hexametaphosphate
Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
Naphthalene Sulfonate Formaldehyde (NSF)

Kapasitas Produksi Terpasang

Phosphate : 15,000 MT per year
NSF : 18,000 MT per year
Surfactant : 30,000 MT per year

Fasilitas Produksi

Pabrik di Melbourne khusus memproduksi produk-produk phosphoric acid, phosphate, baik untuk jenis food grade maupun untuk jenis technical grade serta polyphosphates, sedangkan pabrik di Sydney memproduksi produk-produk surfactant, bahan baku deterjen dan NSF.

Pemasaran dan Distribusi

Produk-produk perusahaan menduduki posisi yang dominan di pasar Australia dan New Zealand.

Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap

Lokasi tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan terletak di Yarraville, Melbourne dan Wetherill Park, Sydney, Australia.

Establishment

Established in 1939 pursuant to Victorian Company Law and currently registered as public company pursuant to Australian Company Law, under Australian Company Number (ACN) 004 234 137.

Location

Head office is located at 295 Whitehall St. Yarraville 3013, Victoria, Australia. It has Phosphate and Surfactant manufacturing plants located in Melbourne and Sydney respectively.

Shareholders

UICPL 99.99%
Hartono Gunawan (1 share) 0.005%
Yani Alifen (1 share) 0.005%

Board of Directors

Director : John Albert Leith
Director : Yani Alifen
Director : Jimmy Masrin
Director : E. Pudjiastuti
Director : Felix Wong
Director : Eddy William Katuari

Number of Employees

98 employees

Products

Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid (LABSA)
Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Phosphoric Acid
Food Phosphates and Blends
Sodium Hexametaphosphate
Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES)
Naphthalene Sulfonate Formaldehyde (NSF)

Installed Production Capacity

Phosphate : 15,000 MT per year
NSF : 18,000 MT per year
Surfactant : 30,000 MT per year

Production Facilities

The Melbourne Plant produces Phosphate for both food grade and technical grade and Polyphosphate, whilst the Sydney plant produces Surfactant, detergent raw materials and NSF.

Marketing and Distribution

AWAL's products have a dominant position in Australia and New Zealand market.

Location and Type of Fixed Assets

Land, plant, building, machineries, and equipment are located at Yarraville site, Melbourne and Wetherill Park, Sydney Australia.





PT Wiranusa Grahatama (WG)

Pendirian

PT Wiranusa Grahatama didirikan berdasarkan akta No. 149 tanggal 12 Agustus 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH yang dimuat dalam Berita Negara RI tanggal 5 Januari 1990 No. 2 beserta perubahan-perubahannya dan yang terakhir adalah akta No. 52 tanggal 27 Agustus 2005 yang dibuat oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Lokasi

Berkantor pusat di Wisma UIC Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 6-7, Jakarta Selatan 12930

Pemegang Saham

PT Unggul Indah Investama	55%
PT Salim Chemicals Corpora	27%
PT Ekaprana Graha Andika	18%

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kho Cing Siong
Wakil Komisaris	: Eddy William Katuari
Komisaris	: Jimmy Masrin
Komisaris	: Juventius Sukarman
Komisaris	: Hanny Sutanto

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yani Alifen
Direktur	: Andi Solaiman
Direktur	: Shannon Masrin
Direktur	: Finney Henry Katuari
Direktur	: Lioe Seng Tjin

Jumlah Karyawan

11 orang

Jenis Usaha

Properti

Produk

Komplek Apartemen dan Perkantoran "Pearl Garden"

Lokasi dan Jenis Aktiva

Tanah yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan 12930

Establishment

WG was established based on the notarial deed No. 149 of Benny Kristianto, SH dated August 12, 1988 which mention in State Gazette dated January 5, 1990 No. 2 with all the changes. The last changes were on the notarial deed No. 52 Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. dated August 27, 2005.

Location

Head office is located at Wisma UIC 2nd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, South Jakarta 12930

Shareholders

PT Unggul Indah Investama	55%
PT Salim Chemicals Corpora	27%
PT Ekaprana Graha Andika	18%

Board of Commissioners

President Commissioner	: Kho Cing Siong
VP Commissioner	: Eddy William Katuari
Commissioner	: Jimmy Masrin
Commissioner	: Juventius Sukarman
Commissioner	: Hanny Sutanto

Board of Directors

President Director	: Yani Alifen
Director	: Andi Solaiman
Director	: Shannon Masrin
Director	: Finney Henry Katuari
Director	: Lioe Seng Tjin

Number of Employees

11 employees

Line of Business

Property

Products and Services

Pearl Garden apartment and office building complex.

Location and Type of Fixed Assets

Land and building are located at Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 4-7, South Jakarta 12930.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Aktivitas dan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Pada awal tahun 2009, Perusahaan memiliki banyak persediaan dengan biaya yang tinggi sebagai akibat dari kebijakan pelanggan pada triwulan terakhir 2008 untuk mengurangi persediaan mereka. Tingginya biaya persediaan pada awal tahun tersebut menekan margin laba kotor dan EBITDA. Pada triwulan pertama tahun 2009, kami melaporkan rugi bersih konsolidasi sebesar USD 6,94 juta. Namun demikian, pasar barang konsumen tidak terlalu terpengaruh dan pelanggan kami kembali melakukan pengambilan/pembelian barang produk kami pada tahun ini. Volume penjualan Alkylbenzene meningkat 38,6% di tahun 2009 dari 110.310 MT di tahun 2008 menjadi 152.892 MT di tahun ini. Bisnis kami kembali memberikan keuntungan, sementara persediaan berkurang secara substansial. Persediaan dengan biaya tinggi pada awal tahun telah terjual selama triwulan pertama dan kemudian EBITDA pun kembali normal. Dengan bangga kami sampaikan pada

Financial Positions and Activities

Consolidated Statements of Income

The customers policy to reduce their inventories in last quarter of 2008 led to our high inventory holding cost at beginning of 2009 that subsequently transmitted to pressure on our gross profit margin and EBITDA. Our 2009 first quarter reported a consolidated net loss of USD 6.94 million. Nevertheless, the fast moving consumer goods market was not much affected and our customers fully resumed taking delivery of supply this year. Alkylbenzene sales volume has increased by 38.6% in 2009 from 110,310 MT in 2008 to 152,892 MT this year. Our business is positioned to be profitable and cash generative while the inventory has been reduced substantially. Prudently, the higher cost of these carried over stock were spread absorbed over the first quarter and EBITDA are back to normal then. In this regard, we are proud to report the Company recorded 2009 consolidated net profit amounting to USD 4,17 million, up by 12.9% from last year.

tahun 2009 ini Perusahaan mencatat laba bersih konsolidasi sebesar USD 4,17 juta, meningkat 12,9% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2009, volume penjualan konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 16,27% dibandingkan dengan tahun lalu. Namun demikian, harga jual tahun 2009 berada jauh di bawah harga jual 2008 sehingga meskipun volume penjualan mengalami peningkatan, namun penjualan bersih konsolidasi masih lebih rendah daripada tahun 2008. Penjualan bersih konsolidasi 2009 adalah sebesar USD 281,76 juta dengan laba kotor USD 24,04 juta atau setara dengan margin laba kotor 8,53%. Penjualan bersih konsolidasi ini mengalami penurunan sebesar 17,98% dari nilai yang tercatat tahun sebelumnya, yakni USD 343,54 juta dengan laba kotor USD 45,18 juta.

Rendahnya margin laba kotor ini, yang merupakan dampak dari biaya tinggi persediaan pada triwulan pertama, mengakibatkan rendahnya laba usaha. Tahun ini, UIC mencatat laba usaha sebesar USD 4,10 juta, sedangkan tahun 2008 tercatat USD 21,07 juta.

Kebalikan dari kondisi tahun lalu, di tahun 2009 ini Dolar Australia dan Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika sehingga kami mencatat laba selisih kurs sebesar USD 5,82 juta sementara pada tahun 2008, kami mencatat rugi selisih kurs sebesar USD 6,13 juta karena pelemahan dua mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Kebutuhan modal kerja di tahun 2009 tidaklah setinggi tahun 2008 dan pemulihan krisis keuangan dunia telah menurunkan tingkat suku bunga pinjaman sehingga tahun ini Perusahaan mencatat beban keuangan sebesar USD 5,66 juta, yang mana lebih rendah USD 4,43 juta dari tahun sebelumnya. Laba selisih kurs dan turunnya beban keuangan berdampak pada laba sebelum pajak 2009 menjadi USD 4,68 juta, yang hanya berbeda tipis dari laba sebelum pajak 2008 yakni USD 4,83 juta.

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan dan bagian minoritas atas rugi bersih anak perusahaan, UIC mencatat laba bersih konsolidasi sebesar USD 4,17 juta, atau USD 0,48 juta lebih tinggi dari laba bersih konsolidasi tahun lalu.

EBITDA (*Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization*) konsolidasi untuk periode 12 bulan tahun 2009 adalah USD 14,01 juta. Pada triwulan pertama tahun 2009, Perusahaan melaporkan EBITDA negatif sebesar USD 4,8 juta. EBITDA konsolidasi untuk tahun 2008 adalah USD 33,36 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio perbandingan antara EBITDA terhadap beban biaya bersih adalah 2,71x, sedangkan rasio perbandingan antara kewajiban berbunga terhadap jumlah ekuitas adalah 0,42x. Rasio-rasio tersebut memenuhi rasio yang dipersyaratkan bank kreditor UIC.

In 2009, the Company recorded an increase in consolidated sales volume. The sales quantity shows an increase of 16,27% compared to last year. However, the selling price of 2009 is far below 2008 selling price that even though we experienced an increase in sales volume, the Company's 2009 consolidated net sales is lower than those of 2008. The consolidated net sales of 2009 was USD 281.76 million with gross profit of USD 24.04 million or equivalent to 8.53% margin which experienced a decreasing of 17.98% from the previous year's figure which was USD 343.54 million, with gross profit of USD 45.18 million.

This low gross profit margin, which was affected by first quarter impact on high inventory cost, showed a low operating profit as a consequence. This year UIC recorded an operating profit of USD 4.10 million, while last year we recorded USD 21.07 million.

On the contrary of last year condition, in 2009 the Australian Dollar and Rupiah currency strengthened against US Dollar currency, that we recorded a gain on foreign exchange of USD 5.82 million meanwhile in 2008 the Company recorded a loss of foreign exchange of USD 6.13 million due to those two currencies weakening against US Dollar. As 2009 working capital is no longer as high as 2008 and the recovery in global financial crisis has brought down the loan interest rates, the Company recorded financial charges of USD 5.66 million in 2009, which is USD 4.43 million lower than last year. These two factors, foreign exchange gain and lower financial charges have affected our 2009 profit before tax to USD 4.68 million, which is only slightly lower from 2008 profit before tax that was USD 4.83 million.

Subsequent to corporate income tax and minority portion on loss of subsidiaries, UIC reported a consolidated net profit of USD 4.17 million, or USD 0.48 million higher than last year consolidated net profit.

Consolidated EBITDA (Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization) for 12 months period of 2009 was USD 14.01 million. The first quarter of 2009 the Company reported a negative consolidated EBITDA of USD 4.8 million. Consolidated EBITDA for 2008 was USD 33.36 million.

As of December 31, 2009 the ratio of EBITDA to net interest expenses = 2.71x, while the ratio of Interest Bearing Loans to Equity = 0.42x. Both ratios were in compliance with the banks' creditor requirement.



Aset

Menurunnya harga pasar produk pada triwulan ke empat 2008 menyebabkan pelanggan Perusahaan mengurangi jumlah pengambilan sambil menunggu dan melihat situasi pasar. Akibatnya jumlah persediaan menumpuk yang berdampak pada meningkatnya nilai persediaan pada akhir tahun 2008. Selama tahun 2009, pelanggan kembali melakukan pembelian secara normal dan Perusahaan pun menjaga volume persediaan. Selain itu harga pokok persediaan pada akhir tahun 2009 juga berkurang secara signifikan dibandingkan dengan harga pokok persediaan pada akhir tahun 2008. Penurunan pada nilai persediaan ini merupakan penyebab utama menurunnya aset lancar konsolidasi per 31 Desember 2009 sebesar 26,65% yakni USD 119,68 juta, dibandingkan angka tahun 2008 yaitu sebesar USD 163,15 juta.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), di mana persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih, pada akhir tahun 2009 dan 2008 Perusahaan dan anak perusahaan telah menyisihkan masing-masing USD 0,6 juta dan USD 18,1 juta untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal neraca. Nilai persediaan pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD 50,85 juta dan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 95,83 juta telah memperhitungkan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan tersebut.

Sedangkan aset tidak lancar konsolidasi tahun 2009 tercatat sebesar USD 118,99 juta, turun 1,3% dibanding tahun lalu yaitu sebesar USD 120,62 juta karena adanya penyusutan aset tetap tahun berjalan dan peningkatan aset real estat karena selisih penjabaran laporan keuangan. Dengan demikian, total aset konsolidasi per 31 Desember 2009 adalah USD 238,67 juta, turun USD 45,10 juta dari tahun sebelumnya yakni USD 283,77 juta.

Consolidated Balance Sheets

Assets

During the drop of product market price in 2008 fourth quarter, the customers have adopted a wait-and-see approach and held their procurement. The inventories were piled up and impacted on the increasing of inventories value at end of 2008. In 2009, the customers have fully resumed taking delivery of supply while we also maintain our stock level. The cost of inventories at end of 2009 was also reducing significantly compared to end of 2008. The decreasing of inventory value was the main reason of the decreasing of consolidated current assets as per December 31, 2009 by 26.65%, amounted USD 119.68 million, compared to the 2008 figure which was USD 163.15 million.

In accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), in which inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, at the end of 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries had provided allowance amounted to USD 0.6 million and USD 18.1 million, respectively to cover any possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories on the balance sheets date. The inventories value as per December 31, 2009 and 2008 which were USD 50.85 million and USD 95.83 million, respectively has included the said allowances.

Whereas, consolidated non current asset in 2009 was recorded at USD 118.99 million or decreased by 1.3% compared to the last year figure that was USD 120.62 million as a result of depreciation of fixed asset during the year, and increased in real estate assets due to foreign currency translation. Therefore, total consolidated assets as per December 31, 2009 was USD 238.67 million, decreased by USD 45.10 million from USD 283.77 million in previous year.

Kewajiban

Jumlah kewajiban konsolidasi tahun 2009 tercatat sebesar USD 106 juta atau turun sebesar USD 51,37 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 157,38 juta. Terdapat tiga akun kewajiban yang berfluktuasi signifikan dibandingkan dengan tahun 2008; yakni hutang bank jangka pendek, hutang usaha dan hutang bank jangka panjang.

Hutang bank jangka pendek dan hutang usaha merupakan hutang yang ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan. Menurunnya saldo gabungan hutang bank jangka pendek dan hutang usaha seiring dengan menurunnya modal kerja.

Penurunan hutang bank jangka panjang pada tahun 2009 terjadi sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan baik yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian pinjaman sebesar USD 6,21 juta dan pelunasan dipercepat sebesar USD 8 juta.

Ekuitas

Laba ditahan tahun 2009, setelah dikurangi dividen kas sebesar USD 1,46 juta dan memperhitungkan laba bersih tahun berjalan sebesar USD 4,17 juta, meningkat sebesar USD 2,7 juta dari USD 53,23 juta pada tahun 2008 menjadi USD 55,94 juta pada tahun 2009.

Akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar USD 5,45 juta. Akun ini mencatat selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan tertentu (AWAL, AWINZ, UII dan WG) yang menggunakan mata uang fungsional selain dolar Amerika. Peningkatan sebesar tersebut di atas terutama disebabkan menguatnya nilai mata uang dolar Australia dan Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika.

Dengan demikian, jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar USD 8,16 juta dari USD 122,46 juta di tahun 2008 menjadi USD 130,61 juta di tahun 2009.

Liabilities

The consolidated total liabilities in 2009 was recorded at USD 106 million or decreased by USD 51.37 million from USD 157.38 million of previous year. There were three liabilities accounts with significant fluctuation compared to 2008; short-term bank loans, trade payables and long-term debt.

Short-term bank loans and trade payables are the payables which purposes to funding Company's working capital. The decrease in aggregate value of short-term bank loans and trade payables aligned with the decrease in Company's working capital, particularly the inventories.

The decrease in long-term debts in 2009 was due to the prepayment made by the Company in accordance to the schedule stipulated in loan agreement amounting to USD 6.21 million and a voluntary prepayment amounting to USD 8 million.

Shareholder's Equity

The 2009 retained earnings, after cash dividends of USD 1.46 million, and current year net profit of USD 4.17 million, increased by USD 2.7 million from USD 53.23 million in the 2008 to USD 55.94 million in 2009.

Differences arising from translations of financial statements in foreign currency account experienced an increase of USD 5.45 million. This account recorded the differences arising from translation of financial statements of certain subsidiaries (AWAL, AWINZ, UII and WG) which functional currencies are other than US Dollar. The said increase was mainly due to the strengthening of Australian Dollar and Rupiah currencies against US Dollar currency.

Nevertheless, total shareholder's equity experienced an increase by USD 8.16 million from USD 122.46 million in 2008 to USD 130.61 million in 2009.



Chemical Industry

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UIC)

UIC has three AB production units with total production capacity of 270,000 MT per year, comprising of 180,000 MT LAB and 90,000 MT BAB.

In 2009, UIC produced AB of 120,614 MT or a decrease of 1,071 MT compared to the 2008 production of 121,685 MT. LAB production showed an increase of 4.1% from 109,989 MT last year to 114,489 MT this year or represent 63.6% of LAB installed production capacity. As to BAB, its production experienced a decrease from 11,696 MT in 2008 and 6,125 MT in 2009.

Although production volume showed a decrease, nevertheless AB sales volume experienced a 38.6% increment from 110,310 MT in 2008 to 152,892 MT in 2009. This increase was due to the customers has fully resumed taking delivery of supply in 2009 while previously in last quarter of 2008, the customers have adopted a wait-and-see approach and held their procurement.

Out of 2009 AB sales volume, LAB contributed 91.3% or 139,602 MT and the rest was contributed by BAB by 8.7% or 13,290 MT.

Sales of AB and its by product in the year 2009, was recorded at USD 193.06 million, experienced a decrease by 10.20% compared to the previously year that was USD 214.99 million. The said decrease in sales value was merely due to the high selling price at 2008 as a consequence of the rocketing price of crude oil that also impacting our raw material cost.

The comparison on sales value of Alkylbenzene and its by product for local and export market was 94.84% and 5.16%, respectively for the year 2009, and 89.63% and 10.37% respectively for the year 2008.

Gross profit margin of 2009 was 12.4% higher than the previous year's margin of 11.6%.

Competitive Advantage and Risk Management

UIC is a sole producer of AB in Indonesia, supported by its experience for more than twenty five years in the industry and modern technology used in its operations. The Company competes with overseas producers to set a competitive selling price even though imported products are subject to import duty of a range of 0-5%.

Company's credibility to keep its products quality has been recognized through the certification of international quality standard ISO 9002 and ISO 9001:2000 was obtained since 1997 and 2003. Moreover, the Company also obtained certification of ISO 14001:1996 since 2004, for its commitments in preserving its environments.

The just-in-time delivery system implemented by the Company has allowed the Company to supply to the customers punctually. The ability to implement this delivery service enables our customers to reduce their storage cost and manage their stock efficiently.

Industri Kimia

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UIC)

UIC memiliki tiga unit produksi AB dengan kapasitas produksi sebesar 270.000 MT per tahun yang terdiri dari 180.000 MT LAB dan 90.000 MT BAB.

Pada tahun 2009, UIC memproduksi AB sebesar 120.614 MT atau terdapat penurunan sebesar 1.071 MT dibandingkan dengan produksi pada tahun 2008 yakni sebesar 121.685 MT. Produksi LAB untuk tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 4,1% dari 109.989 MT tahun 2008 menjadi 114.489 MT di tahun 2009 atau mencerminkan 63,6% dari kapasitas produksi LAB. Sedangkan untuk BAB, produksi menurun dari 11.696 MT di tahun 2008 menjadi 6.125 MT di tahun 2009.

Meskipun volume produksi mengalami sedikit penurunan namun volume penjualan AB menunjukkan peningkatan sebesar 38,6% dari 110.310 MT tahun 2008 menjadi 152.892 MT di tahun 2009. Peningkatan volume penjualan dibanding tahun 2008 terjadi karena para pelanggan telah kembali melakukan pembelian secara normal setelah sebelumnya pada akhir triwulan 2008 mereka menahan pembelian sambil menunggu dan melihat keadaan pasar saat itu.

Dari total volume penjualan tahun 2009, sebesar 91,3% atau 139.602 MT adalah penjualan LAB, sedangkan sisanya sebesar 8,7% atau 13.290 MT adalah penjualan BAB.

Nilai penjualan Alkylbenzene dan produk sampingannya pada tahun 2009 tercatat sebesar USD 193,06 juta, mengalami penurunan sebesar 10,20% dibandingkan angka tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 214,99 juta. Penurunan nilai penjualan ini disebabkan oleh tingginya harga jual produk pada tahun 2008 seiring dengan tingginya harga minyak mentah dunia yang meskipun tidak berhubungan langsung namun berdampak pada harga bahan baku produksi.

Perbandingan nilai penjualan Alkylbenzene dan produk sampingannya untuk lokal dan ekspor adalah 94,84% dan 5,16%, untuk tahun 2009 dan 89,63% dan 10,37%, untuk tahun 2008. Marjin laba kotor UIC tahun 2009 adalah sebesar 12,4% meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 11,6%.

Keunggulan Kompetitif dan Manajemen Risiko

UIC adalah produsen tunggal AB di Indonesia yang didukung dengan pengalaman lebih dari seperempat abad dalam industri dan teknologi modern yang telah digunakan. Perusahaan terus bersaing dengan para produsen luar negeri dalam memberikan harga jual yang kompetitif meskipun produk impor dikenakan bea masuk yang bervariasi sebesar 0-5%.

Kredibilitas Perusahaan untuk menjaga kualitas produk-produknya telah diakui melalui sertifikasi standar mutu internasional ISO 9002 dan ISO 9001:2000 yang diperoleh sejak tahun 1997 dan 2003. Selain itu Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:1996 pada tahun 2004, atas komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Sistem pengiriman *just-in-time* yang diterapkan oleh Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk memberi pasokan kepada para pelanggannya secara tepat waktu. Kemampuan menerapkan jasa pengantaran tersebut memudahkan pelanggan untuk menekan biaya penyimpanan dan mengelola penggunaan persediaan mereka secara lebih efisien.

Dividend and Market Capitalization

As the resolution in General Shareholder Meeting held on June 18, 2008, the shareholders had agreed to distribute cash dividends amounted USD 1.46 million or equivalent IDR 14.95 million to be distributed to the 383,331,363 shares or equivalent IDR 39 per share, which was paid on July 17, 2009.

Dividend Policy: to provide an attractive return of which the amount of cash dividend will be adjusted according to the Company's profit without neglecting the financial health of the Company and without lessening the authorities of the General Shareholders Meeting to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Since the year 2001, the maximum cash dividend distributed to the shareholders is 40% from the net profit of the related year.

Based on closing price of IDR 2,400 at end of 2009 and IDR 2,775 at end of 2008, the market capitalization of the Company's shares stood at IDR 0.92 trillion and IDR 1.06 trillion at end of 2009 and 2008, respectively.

Loan Payment and Receivable Collectability

The Company always maintains its commitment in fulfilling loan payments as regulated in the loan agreements.

In September 2008, the Company entered into a facility agreement on a club deal basis with PT Bank Rabobank International Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk., Standard Chartered Bank dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. This facility represents a good relation and high confidence from the banks upon the Company's capability in fulfilling its obligations. The fund from this loan is used to settle all UIC Bonds on its maturity date, 28 October 2008.

82.5% of the Company's trade receivables were not yet due while those overdue more than 30 days were 1.9%. Until Audit Report date, the Company has received the settlement of 2009 trade receivables from related parties amounting to approximately USD 23.87 million and IDR 11 billion. Based on the analysis on each receivable account, the Company was confident that the reserve made for the doubtful receivable account in the amount USD 99 thousand at the end of 2009 should be sufficient to cover the possible loss that may arise from non-collectible account receivable.



Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2009, para pemegang saham memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk membagikan dividen kas sebesar USD 1,46 juta atau setara dengan IDR 14,95 miliar yang dibagikan kepada 383.331.363 saham atau setara dengan IDR 39 per saham, yang dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2009.

Kebijakan Dividen: Memberikan tingkat pengembalian yang menarik di mana besarnya dividen kas disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sejak tahun 2001, maksimum dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham adalah 40% dari laba bersih tahun yang bersangkutan.

Dengan harga penutupan saham Perusahaan pada akhir tahun 2009 sebesar IDR 2.400 dan pada akhir tahun 2008 sebesar IDR 2.775, kapitalisasi pasar Perusahaan adalah masing-masing senilai IDR 0,92 triliun dan IDR 1,06 triliun pada akhir tahun 2009 dan 2008.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan selalu menjaga komitmennya terhadap pemenuhan pembayaran hutang dengan tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit.

Pada bulan September 2008, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang senilai USD 55 juta dari PT Bank Rabobank International Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk., Standard Chartered Bank dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Pemberian fasilitas jangka panjang ini menunjukkan hubungan baik dan kepercayaan bank-bank yang tinggi kepada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang ini digunakan untuk melunasi seluruh hutang obligasi UIC pada tanggal jatuh tempo, 28 Oktober 2008.

Piutang usaha yang belum jatuh tempo sebesar 82,5% sedangkan piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar 1,9%. Sampai dengan tanggal 12 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang usaha tahun 2009 dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar USD 23,87 juta dan IDR 11 miliar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan, Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 99 ribu pada akhir tahun 2009 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

UICV is a Company's subsidiary which is operated in Vietnam and engaged in production and distribution of Linear Aklylbenzene Sulphonic Acid (LABSA) and Sodium Lauryl Ether Sulphate (SLES). LABSA is an active component in almost all powder and liquid detergent. LABSA is also a main component of shampoo and liquid soap, as well as a diluting material in pharmacy industry.

UICV has an installed production capacity of 30,000 MT per year. LABSA production volume in 2009 was 10,429 MT, decreased by 21.53% compared to production volume in 2008 which stood at 13,291 MT, meanwhile SLES production volume in 2009 experienced an increasing 12.56% from 4,428 MT in 2008 to 4,984 MT in 2009.

Sales Volume of UICV in 2009 was 15,816 MT consists of 10,956 MT LABSA and 4,860 MT SLES which totally recorded a revenue of USD 16 million. Whilst the sales volume for the year 2008 was 17,412 MT consists of 12.886 MT LABSA and 4,526 MT SLES which recorded total revenue of USD 26.52 million.

In 2008, UICV recorded a net loss amounted USD 1.12 million, whilst in 2009 recorded net profit of USD 430 thousand. In 2008, UICV provided a provision for decline in inventories value amounted to USD 2.77 million to conform with the Vietnamese SFAS, in which inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. There was no provision for decline in inventories at end of 2009.

UICV's commitment in customer satisfaction, by providing high quality products is reflected in the renewal of the ISO certification 9001:2000.

UICV's commitment in customer satisfaction, by providing high quality products is reflected in the renewal of the ISO certification 9001:2000.

Universal Interchemical Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

UICPL is Company's subsidiary which located in Singapore with registered Company Number 199100093N. UICPL is the trading agent for chemical material for UIC and its subsidiaries, also acts as UIC's distributor for export market. UICPL is the majority shareholder of Albright Et Wilson (limited) Australia.

UICPL gross profit margin for 2009 and 2008 is stable at 1%, while net income of 2009 and 2008 were recorded at USD 90 thousand and USD 694 thousand, respectively.

Albright Et Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL is Company's subsidiary which is the producer of technical and food grade phosphate and polyphosphate, surfactant product line, raw material for detergent and indirect raw material for concrete and plasterboard additives. These products are applied in such industries as personal care, paper, shampoo, mining and mineral processing, medicines, fertilizer, building and water treatment.

AWAL has two plants. The factory in Yaraville – Victoria is used to produce phosphate products. The factory in Wetherill Park – New South Wales is used to produce surfactant product. Both plants have achieved ISO 9001:2000 certification. Sales, marketing and warehouse facilities are located in Brisbane, Melbourne, Perth and Sydney.

UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)

UICV adalah anak perusahaan yang beroperasi di Vietnam dan bergerak dalam produksi dan distribusi *Linear Aklylbenzene Sulphonic Acid* (LABSA) dan *Sodium Lauryl Ether Sulphate* (SLES). LABSA adalah komponen aktif utama dalam hampir seluruh deterjen bubuk dan cair. Selain itu, LABSA juga merupakan komponen pembersih utama dalam shampo dan sabun cair juga sebagai pelarut dalam industri obat-obatan.

UICV mempunyai kapasitas produksi terpasang sebesar 30.000 MT per tahun. Jumlah volume produksi LABSA tahun 2009 adalah sebesar 10.429 MT menurun 21,53% dibanding volume produksi tahun 2008 yaitu sebesar 13.291 MT, sedangkan jumlah volume produksi SLES mengalami peningkatan 12,56% dari 4.428 MT pada tahun 2008 menjadi 4.984 MT pada tahun 2009.

Volume penjualan UICV tahun 2008 adalah sebesar 15.816 MT dengan komposisi 10.956 MT LABSA dan 4.860 MT SLES yang keseluruhannya mencatat nilai penjualan sebesar USD 16 juta. Adapun jumlah kuantitas penjualan untuk tahun 2008 adalah 17.412 MT dengan komposisi 12.886 MT LABSA dan 4.526 MT SLES dengan nilai penjualan sebesar USD 26,52 juta.

Tahun 2008, UICV mencatat rugi bersih sebesar USD 1,12 juta, sedangkan pada tahun 2009 UICV mencatat laba bersih USD 430 ribu. Pada tahun 2008, UICV melakukan pencadangan penyisihan penurunan nilai persediaannya sebesar USD 2,77 juta sesuai dengan ketentuan dalam PSAK Vietnam, di mana persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Tidak ada pencadangan penyisihan penurunan nilai persediaan pada akhir tahun 2009.

Komitmen UICV untuk tetap memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi tercermin melalui perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2000.

Universal Interchemical Corp. Pte., Ltd. (UICPL)

UICPL merupakan anak perusahaan yang berlokasi di Singapura dan terdaftar dengan nomor usaha 199100093N. Bidang usaha UICPL adalah agen perdagangan bahan-bahan kimia untuk UIC beserta anak perusahaannya dan juga sebagai distributor UIC untuk pasar ekspor. UICPL merupakan pemegang saham mayoritas di Albright Et Wilson (Australia) Limited.

Untuk tahun 2009 dan 2008 marjin laba kotor UICPL stabil di kisaran 1%, sedangkan laba bersih tahun 2009 dan 2008 tercatat masing-masing sebesar USD 90 ribu dan USD 694 ribu.

Albright Et Wilson (Australia) Limited (AWAL)

AWAL adalah anak perusahaan yang merupakan produsen *technical* dan *food grade phosphate* serta *polyphosphate*, serangkaian produk *surfactant*, bahan baku deterjen dan bahan pembantu untuk beton dan eternit. Produk yang dihasilkan AWAL biasanya digunakan dalam industri kosmetik, kertas, shampo, pertambangan dan pengolahan mineral, obat-obatan, pupuk serta pengelolaan gedung dan air.

AWAL memiliki dua pabrik di lokasi yang berbeda. Pabrik di Yarraville – Victoria untuk memproduksi produk-produk *phosphate*, sedangkan pabrik di Wetherill Park – New South Wales untuk memproduksi produk-produk *surfactant*. Kedua pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000. Untuk fasilitas penjualan, pemasaran dan gudang berlokasi di Brisbane, Melbourne, Perth dan Sydney.

UIC functional currency, that is a currency in economic substance which is reflected in the Company operational activities is US Dollar. However, there were also some significant transactions done by the Company in currencies other than US Dollar. To mitigate foreign exchange exposure risk, the Company covered 100% of its raw material procurement transacted in Euro currency through forward hedging.

To improve the quality of its human resources, the Company provides opportunities for its employees to obtain education and training carried out continuously, since the Company understands the important role of human resources for the Company's success.

Subsidiaries

PT Petrocentral (Petrocentral)

Petrocentral is a Company's subsidiary which operated in Gresik, East Java. Petrocentral is the sole producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP) in Indonesia with the installed production capacity of 50,000 MT per year. STPP is one of the main raw materials of detergent, which functioned as water softener, thereby increasing the cleaning power of detergent.

For its consistency in maintaining its product quality, Petrocentral has succeeded in achieving ISO 9001:2000 for Quality Management System issued by Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited and the International Certification Network (IQNet) since 2004.

In 2009, total production volume of STPP was 18,708 MT or 37.42% of total installed production capacity, decreased by 34.38% to the production volume in 2008 which was 28,415 MT or 56.83% of total installed production capacity. The decrease was due to Petrocentral confined its production to conform to its customers needs. Additionally, Petrocentral had a lot of stock at end of 2008.

Petrocentral sales volume experienced a decrease by 18.38%, from 27,338 MT in 2008 to 22,313 MT in 2009, whilst Petrocentral sales value in 2009 decreased by 47.04% which was USD 17.30 million from previously of USD 32.67 million in 2008. The increase in sales value was attributed by low STPP selling price compared to 2008, and the reduction of sales volume due to the competition from China product in domestic market.

Petrocentral obtained a working capital facility amounted USD 5 million from PT Bank Rabobank International Indonesia. All facility was utilized for raw materials procurement.

At the end of 2008, Petrocentral declined its inventories value, to conform with Statements of Financial Accounting Standards, in which inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. In 2008, the provisions for decline in inventories value Petrocentral was USD 1.85 million. Petrocentral also provided allowance for impairment in value of machinery and equipment in phosphoric acid purification plan amounting USD 322,395 in 2008. There is no provision for decline in inventories value for 2009.

Abundant of China STPP import in domestic market and high cost inventories at beginning of this year had affected Petrocentral performance that this year it suffered a loss amounted to USD 3.9 million. Last year net loss was USD 0.96 million.

Mata uang fungsional UIC, yakni mata uang dalam arti substansi ekonomi yang dicerminkan dalam kegiatan operasi Perusahaan, adalah dolar Amerika. Namun demikian terdapat juga beberapa transaksi signifikan yang dilakukan oleh UIC dalam mata uang selain dolar Amerika. Untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing, Perusahaan melakukan 100% *forward hedging* untuk mengelola risiko fluktuasi mata uang transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang Euro.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya Perusahaan memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mendapatkan pengembangan diri, pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan, karena Perusahaan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan Perusahaan.

Anak Perusahaan

PT Petrocentral (Petrocentral)

Petrocentral adalah anak perusahaan yang beroperasi di Gresik, Jawa Timur. Petrocentral merupakan produsen tunggal Sodium Tripolyphosphate (STPP) di Indonesia dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 50.000 MT per tahun. STPP digunakan sebagai salah satu bahan baku utama dalam deterjen yang berfungsi sebagai *“water softener”*, sehingga dapat meningkatkan daya bersih deterjen.

Atas konsistensi Petrocentral dalam menjaga kualitas produknya, Petrocentral telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk sistem kualitas manajemen (*Quality Management System*) oleh Standard Assurance and Innovation (SAI) Global Limited dan The International Certification Network (IQNet) sejak tahun 2004.

Pada tahun 2009, total volume produksi STPP adalah sebesar 18.708 MT atau 37,42% dari total kapasitas produksi terpasang, mengalami penurunan sebesar 34,38% dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 28.415 MT atau 56,83% dari total kapasitas produksi terpasang. Penurunan ini dikarenakan Petrocentral membatasi produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Disamping itu, Petrocentral juga memiliki banyak persediaan pada akhir tahun 2008.

Volume penjualan Petrocentral turun sebesar 18,38% dari 27.338 MT pada tahun 2008 menjadi 22.313 MT pada tahun 2009, sedangkan nilai penjualan tahun 2009 turun 47.04% menjadi sebesar USD 17,30 juta dari yang sebelumnya sebesar USD 32,67 juta pada tahun 2008. Penurunan ini dikarenakan rendahnya harga jual tahun 2009 dibandingkan tahun 2008 dan berkurangnya volume penjualan karena dampak dari masuknya produk impor China ke pasar domestik.

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja senilai USD 5 juta dari PT Bank Rabobank International Indonesia. Seluruh fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku.

Pada akhir tahun 2008, Petrocentral menurunkan nilai persediaannya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK, di mana persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan Petrocentral adalah sebesar USD 1,85 juta pada tahun 2008. Pada tahun 2008, Petrocentral juga membuat penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan *phosphoric acid purification plan* senilai USD 322.395. Tidak ada penyisihan atas penurunan nilai persediaan untuk tahun 2009.

Maraknya impor STPP China ke pasar domestik dan tingginya biaya persediaan pada awal tahun menyebabkan Petrocentral menderita kerugian sebesar USD 3,9 juta pada tahun 2009. Rugi bersih tahun 2008 adalah sebesar USD 0,96 juta.

The huge potency of domestic market has drawn import of AB or its derivative product –which import duties are applied at 0% to 5%– to enter our domestic market. Other challenge was substitute material such as natural alcohol. The management also views that petrochemical industry will slow down the production ratio in the upcoming 1–2 years. To deal with those challenges, the Company continuously implements market-in strategy to comprehend the customers needs and market situations in order to keep our market share.

In keeping up with the movement of raw materials prices, the Company therefore adjusts its selling price to a competitive level against imported products. This strategy was proven to maintain our domestic market.

Storage warehouses which are located in Merak, Banten and Tanjung Perak, Surabaya, are ready to serve clients all over Indonesia. The availability of 16 MT up to 27 MT fleet ready to deliver goods on time is one of the Company's competitive advantage to expedite the customers production process and to reduce their storage costs.

In the property sector, the existence of Pearl Garden low-rise resort apartment and office building, strategically located in Jakarta central business district, is the right choice for those who expect to enjoy a resort ambience in Jakarta golden triangle area which also equipped with three swimming pools.

By mean of bright business prospects, business strategies, competitive advantages and long experiences, we are confident in facing challenges in the future and providing satisfying result to all stakeholders.

Besarnya potensi pasar domestik mengundang kompetisi internasional di pasar AB dengan masuknya impor atas produk turunan AB di mana bea masuk atas impor AB maupun turunannya berkisar antara 0–5%. Tantangan lain adalah adanya bahan substitusi seperti *natural alcohol*. Manajemen berpandangan bahwa industri petrokimia juga akan melambatkan rasio produksinya dalam 1–2 tahun mendatang. Menghadapi tantangan–tantangan ini, Perusahaan secara berkesinambungan menerapkan strategi *market-in* untuk lebih memahami kebutuhan dan situasi pasar yang dihadapi para pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar.

Untuk mengikuti pergerakan harga bahan baku, Perusahaan menetapkan harga jual produk dengan tetap mempertahankan daya saing terhadap produk impor. Strategi yang dijalankan ini terbukti mampu mempertahankan pangsa pasar Perusahaan di pasar domestik.

Gudang penyimpanan barang yang terletak di Merak, Banten dan Tanjung Perak, Surabaya siap melayani seluruh pelanggan di Indonesia. Penyediaan armada–armada pengangkutan berkapasitas 16 MT sampai dengan 27 MT yang siap mengantar pengiriman barang tepat waktu juga merupakan salah satu daya saing Perusahaan untuk membantu kelancaran produksi dan menekan biaya penyimpanan dan pengelolaan persediaan pelanggan.

Di bidang properti, lokasi *low-rise resort apartment* dan gedung perkantoran Pearl Garden yang strategis, tepat di pusat bisnis Jakarta merupakan tempat yang tepat bagi mereka yang ingin berinvestasi atau menikmati suasana resor di kawasan segitiga emas Jakarta dan fasilitas pusat kebugaran yang dilengkapi dengan tiga kolam renang.

Bermodalkan prospek usaha yang masih terbuka lebar, strategi usaha, keunggulan kompetitif dan pengalaman di bidangnya, kami merasa yakin untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan.



AWAL owns 100% shares in Albright Et Wilson New Zealand (AWNZ), a trading company which provides marketing and storage facilities for AWAL products in New Zealand. In 2006, AWAL invested in a China company producing Phosphoric Acid (raw material for STPP), through a 75% shares ownership of United Austindo Chemical Pte., Ltd.

In 2009, AWAL recorded total sales of USD 61.73 million, decreased by 23.07% compared to 2008 sales in which it recorded USD 80.24 million. Gross profit margin decreased from 21.95% in 2008 to 3.34% in 2009. This low gross profit margin were due to high cost inventories at beginning of year and low selling price in 2009. AWAL reported a net loss of USD 1.63 million in 2009 and a net profit of USD 14.1 million in 2008.

United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL)

UACPL is a subsidiary of which engages in investing activity, established on February 7, 2006 in Singapore with a registered business number 200601616C. 75% of its shares are owned by AWAL and 25% owned by Petrocentral. UACPL owns 40% of Fang Cheng Tian–Mu Chemical Co., Ltd., China, a company which produces phosphoric acid.

Property Industry

Besides engaging in chemical industry, the Company also expands its business into property sector, which is managed by 2 (two) subsidiaries company:

PT Unggul Indah Investama (UII)

UII was established in 1996, to the planned participation of UII in PT Wiranusa Grahatama (WG), a joint venture company for an office and apartment building development. The Company owned 99.99% of UII shares. Since 2005, UII became the major shareholder in WG with 55% share ownership.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

WG is a Company's subsidiary which develops office and apartment building complex on its 3.2 hectare land located in the main business district of Jakarta. Pearl Garden Apartment Complex which was built since the end of 2004 has 235 units of low-rise apartment.

WG recorded a net loss amounted to IDR 14.10 billion and IDR 17.45 billion for 2009 and 2008, respectively.

Business Prospect and Strategy

Indonesia is a very potential market for the development of detergent industry, with total population of about 230 million people, and the level of detergent usage per capita which is relatively lower than other countries, thus the local market is still a very potential market for the growth of UIC and its subsidiaries in the future.

The Company's production capacity is adequate to anticipate the growth of AB demand in five upcoming years. Whilst to secure its raw material supply and to reduce production cost the Company also plans to widen its business to upstream.

AWAL merupakan pemilik 100% saham Albright Et Wilson New Zealand (AWNZ), sebuah perusahaan dagang yang menyediakan fasilitas pemasaran dan gudang untuk produk–produk AWAL di Selandia Baru. Pada tahun 2006, AWAL melakukan investasi pada perusahaan China yang memproduksi *phosphoric acid* (bahan baku STPP), melalui 75% saham United Austindo Chemicals Pte., Ltd.

Nilai penjualan AWAL tahun 2009 tercatat sebesar USD 61,73 juta, turun 23,07% dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar USD 80,24 juta. Marjin laba kotor turun dari 21,95% pada tahun 2008 menjadi 3,34% pada tahun 2009. Rendahnya laba kotor tahun 2009 disebabkan oleh penurunan harga jual produk di tahun 2009 sementara AWAL memiliki persediaan di awal tahun 2009 dengan biaya tinggi. AWAL mencatat rugi bersih tahun 2009 sebesar USD 1,63 juta dari yang sebelumnya pada tahun 2008 mengalami keuntungan bersih sebesar USD 1,41 juta.

United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (UACPL)

UACPL merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, didirikan pada tanggal 7 Februari 2006 dan terdaftar dengan nomor usaha 200601616C di Singapura. Sebesar 75% saham UACPL dimiliki oleh AWAL dan sisanya 25% dimiliki oleh Petrocentral. UACPL memiliki 40% kepemilikan saham atas Fang Cheng Tian–Mu Chemical Co., Ltd. China, perusahaan yang memproduksi *phosphoric acid*.

Industri Properti

Selain bergerak di bidang industri kimia, Perusahaan juga mengembangkan usahanya di industri properti, di mana terdapat 2 (dua) anak perusahaan yang menanganinya.

PT Unggul Indah Investama (UII)

UII didirikan pada tahun 1996 berkaitan dengan rencana partisipasi Perusahaan dalam PT Wiranusa Grahatama (WG), sebuah perusahaan patungan untuk membangun gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan memiliki saham UII sebesar 99,99%. Sejak tahun 2005, UII menjadi pemegang saham utama di WG dengan kepemilikan saham sebesar 55%.

PT Wiranusa Grahatama (WG)

WG merupakan anak perusahaan yang melakukan proyek pembangunan kompleks apartemen dan perkantoran di atas tanahnya seluas 3,2 hektar yang berlokasi di pusat bisnis Jakarta. Kompleks Apartemen Pearl Garden yang dibangun sejak akhir 2004 ini memiliki 235 unit apartemen.

Masing–masing pada tahun 2009 dan 2008, WG mencatat kerugian sebesar IDR 14,10 miliar dan IDR 17,45 miliar.

Prospek dan Strategi Usaha

Indonesia merupakan pasar yang sangat berpotensi bagi perkembangan bisnis deterjen, karena dengan jumlah penduduk yang mencapai sekitar 230 juta jiwa dan dengan tingkat konsumsi deterjen per kapita yang masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara–negara lain, pasar domestik ini merupakan potensi yang besar bagi Perusahaan dan anak perusahaan di masa depan.

Kapasitas produksi Perusahaan masih cukup untuk mengantisipasi peningkatan permintaan AB sampai dengan lima tahun mendatang. Sedangkan untuk menjaga kelancaran pasokan bahan baku dan mengurangi biaya produksinya, Perusahaan juga merencanakan untuk melakukan perluasan usaha ke industri hulu.

44 Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan Signifikan

Selama tahun 2008 dan 2009, terdapat beberapa perubahan dalam perundang-undangan dan peraturan yang mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap operasional Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan anak perusahaan di Indonesia mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar IDR 975.441.379 (ekuivalen dengan USD 91.642) dan IDR 5.796.709.659 (ekuivalen dengan USD 528.775) sebagai manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.
- Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Tanah" yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009. PP No. 71/2008 ini antara lain mengatur tarif pajak penghasilan adalah sebesar 5% dari jumlah bruto pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dan bersifat final. Peraturan ini berdampak pada PT Wiranusa Grahatama, anak perusahaan yang bergerak di bidang properti.
- Sesuai dengan Surat Edaran No. 03/2009/TT-BTC yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Vietnam pada tanggal 13 Januari 2009, UIC Vietnam Co., Ltd. berhak atas pengurangan 30% pajak penghasilan badan untuk triwulan keempat tahun 2008 dan untuk sepanjang tahun 2009.
- Pada tanggal 20 Januari 2009, Menteri Keuangan Singapura mengumumkan pengurangan atas pajak penghasilan badan dari 18% menjadi 17% yang akan berdampak pada tahun pajak 2010.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Efektif tanggal 1 Januari 2009, terdapat perubahan dalam penerapan PSAK yang berhubungan dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

Mulai 1 Januari 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif untuk tahun 2009 yang mungkin relevan bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

The Significant Laws and Regulations Changes

In 2009, there were some changes in the laws and regulations which have significant effect to the Company and subsidiaries operational, as following :

- Law no. 7 year 1983 " Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and its Indonesian subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to IDR 975,441,379 (equivalent to USD 91,642) and IDR 5,796,709,659 (equivalent to USD 528,775) as deferred income tax benefit (expense) in 2009 and 2008, respectively.
- On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights also signed the Government Regulation No. 71/2008 (Gov. Reg. 71/2008) on "Third Amendment of Government Regulation Number 48 Year 1994 Concerning Income Tax Payment On Alienation of Land and/or Building" which becomes effective on January 1, 2009. This Gov. Reg 71/2008 provides that, among others, income tax rate is 5% from gross amount of alienation of land and/or bulding and is considered to be final. This regulation has impacted to the Company's Subsidiaries, PT Wiranusa Grahatama which engages in property business.
- In accordance with the Circular No. 03/2009/TT-BTC dated on January 13, 2009 issued by the Minister of Finance of Vietnam, UIC Vietnam Co., Ltd. is entitled to a deduction of 30% of corporate income tax for fourth quarter 2008 and the whole year 2009.
- On January 20, 2009, the Singapore Minister of Finance announced a reduction in corporate tax rate from 18% to 17% with effect from tax year 2010.

The Significant Accounting Policies Changes

The Company and its subsidiaries prepare the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS). Effective January 1, 2009 the change in SFAS related to the Company and its subsidiaries:

Starting January 1, 2009, the Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes SFAS No. 14 (1994). This revised SFAS provides guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning costs to inventories.

The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009.

Accounting Standards issued by The Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2009, which are relevant to the Company and its Subsidiaries, are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes that the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PPSAK No. 2 "Pencabutan PSAK No. 41: Akuntansi Waran dan PSAK No. 43: Akuntansi Anjak Piutang", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 41 dan PSAK No. 43.
- PPSAK No. 5 "Pencabutan ISAK No. 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan

- SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- RSFAS No. 2 "Revocation of SFAS No. 41: Accounting for Warrants, and SFAS 43: Accounting for Factoring", applicable for all entities that apply SFAS No. 41 and SFAS No. 43.
- RSFAS No. 5 "Revocation of ISAK No. 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of SFAS No. 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency"

Effective on or after January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and SFAS No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates".
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

- dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
 - PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
 - ISAK No. 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
 - ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

Ikatan Material

Tidak ada ikatan material selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasi.

Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa selama tahun 2009 dan 2008.

Peristiwa setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasi.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang/Modal dan Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak ada investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal yang signifikan selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 8, 12, 22 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasi.

Perkara Penting Perusahaan

Selama tahun 2009, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan yang belum diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi, bila ada.

- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- ISAK No. 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities ("SPE")", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- ISAK No. 10 "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

Significant Contract

There is no significant contract other than those disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

Extraordinary Items

There is no extraordinary items for 2009 and 2008.

Subsequent Events

There is no other subsequent event required to be disclosed other than those disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Loan/Capital Restructuring and Related Party Transactions

There is no significant investment, expansion, divestment, acquisition, loan/capital restructuring and related party transactions other than those disclosed in Notes 8, 12, 22 and 23 to the consolidated financial statements.

Significant Claims

There are no un asserted claims or assessments other than those disclosed in the consolidated financial statements, if any.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perusahaan untuk terus disempurnakan penerapannya. Perusahaan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yaitu: Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Keadilan dan Transparansi dalam menjalankan seluruh aktifitas usahanya guna meningkatkan kinerja Perusahaan dan akuntabilitas bagi publik.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada Perusahaan di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perusahaan. RUPS memiliki kekuasaan memilih dan memberhentikan Komisaris serta Direksi Perusahaan, menentukan jumlah kompensasi para Komisaris dan Direksi, menilai kinerja Perusahaan dan memutuskan penggunaan laba. RUPS Tahunan diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa RUPS diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2008 diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2009 dengan keputusan:

1. Pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2008 serta membebaskan Dewan Direksi dan Komisaris dari pertanggungjawaban atas tindakan kepengurusan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2008.

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance, which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance: Accountability, Responsibility, Fairness and Transparency, in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the company and its accountability to the public.

Good Corporate Governance Structure

General Shareholders Meeting

The General Shareholders Meeting (GSM) is the highest authority and management in the Company where by the shareholders may use their rights and authorities in the Company management. The GSM has the authority to appoint and to terminate the Commissioners as well as the Company's Directors, to determine the amount of compensation of the Commissioners and Directors, to evaluate the Company's performance and to determine profit utilization. The annual GSM is held once a year, whilst the extraordinary GSM can be held anytime depending on the requirement.

To protect the interest of shareholders, the Company ensures that the GSM is held on a timely basis and prepared in accordance with the Company's Articles of Association and the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) and regulation of Indonesia Stock Exchange.

The Annual GSM for fiscal year 2008 was convened on June 5, 2009 with the following resolutions:

1. *Approved the Company's annual report and consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 and granted acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all actions of their managing and supervising during the fiscal year of 2008.*

2. Menentukan alokasi penggunaan laba bersih tahun 2008, sebagai berikut:
 - USD 100.000 untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang Perseroan Terbatas
 - Menetapkan dan membagikan dividen kas sejumlah USD 1.456.689 atau setara dengan IDR 14,95 miliar
 - Sisa laba bersih sejumlah USD 2.132.855 sebagai laba ditahan
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit tahun buku 2009 dan menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan.
5. Mengangkat Ibu E. Pudjiastuti sebagai Direktur Perusahaan serta menerima pengunduran diri Bapak Zairyanto Poedjiaty sebagai Direktur Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama melakukan pengawasan dan pengarah terhadap kerja Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta memantau efektifitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota, Anggota Komisaris diangkat untuk waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali. Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan sedikitnya seorang Anggota Komisaris bersama-sama berhak dan berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan prosedur sebagai berikut:

Dewan Komisaris mengusulkan besarnya remunerasi berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan, yang kemudian usul tersebut diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan dua kali rapat Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam Rapat Dewan Komisaris selalu memberitahukan sebelumnya kepada Ketua Rapat. Materi pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dibagikan kepada seluruh anggota termasuk yang berhalangan hadir agar seluruh anggota mendapatkan informasi yang sama. Seluruh keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris selalu diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Nama Komisaris	Jabatan	Jumlah Rapat	% Kehadiran
Romeo F. Lledo	Presiden Komisaris	2	100
Hanny Sutanto	Wk. Presiden Komisaris	1	50
Teddy J. Katuari	Komisaris	1	50
Indrawan Masrin	Komisaris	2	100
Farid Harianto	Komisaris Independen	1	50
Rasidi	Komisaris Independen	2	100

2. *Appropriated the Company's 2008 net profit as follows:*

- *USD 100,000 for general reserve in accordance with the Company's article of Association and prevailing Law Concerning Limited Liability Company*
- *Established and distributed cash dividend USD 1,456,689 or equivalent IDR 14,95 billion*
- *The balance of USD 2,132, 855 as retained earnings*

3. *Approved delegation of authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) for fiscal year 2009 audit and determined the honorarium of the Public Accounting Firm.*

4. *Conferred the Board of Commissioners the right to determine remuneration package for the Board of Directors and decided remuneration package for Board of Commissioners.*

5. *Appointed Mrs. E. Pudjiastuti as a Company's Director and accepted resignation of Director Mr. Zairyanto Poedjiaty.*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) has the main duties and responsibilities of extending supervisory and advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and other applicable laws and regulations as well as monitoring the effectiveness in the implementation of Good Corporate Governance. Commissioners consist of at least three members. Members are appointed for a five years tenure and can be reappointed. President Commissioner, Vice President Commissioner and at least one member all together have the rights and authority to represent and act for and on behalf of the BoC.

Remuneration for Commissioners is determined by the GSM based on the following procedure:

BoC proposes the remuneration based on the Company's financial condition, then the proposal is submitted to the GSM for shareholders' approval.

In 2009, the BoC has run two meetings. The members who are not able to attend the BoC meeting always inform Chairman of the meeting in advance. Discussion topic in the BoC meeting are distributed to all members, whether they attend or not, in order to allow all members have equal information. All decisions made in the meeting are based on the unanimous agreement.

Attendance at Board of Commissioners' Meetings

Name of Commissioners	Position	Number of Meeting	% of Attendance
Romeo F. Lledo	President Commissioner	2	100
Hanny Sutanto	Vice President Commissioner	1	50
Teddy J. Katuari	Commissioner	1	50
Indrawan Masrin	Commissioner	2	100
Farid Harianto	Independent Commissioner	1	50
Rasidi	Independent Commissioner	2	100

General Affairs Director

Main Task and Responsibility:

To coordinate and evaluate the operational problems in general affairs, to build good relationship with internal and external parties concerned, to make short-term and long-term plans in all aspects of general affairs, to make plan for enhancing employee effectiveness and productivity, to approve and coordinate changes and remedies of the systems and procedures to all concerned units, to build and improve good personality, employee loyalty to the Company and to generate a conducive working atmosphere, to do other tasks relevant to general affairs.

Commerce Director

Main Task and Responsibility:

To coordinate and evaluate programs at the Commerce Department, to make short-term and long-term plans for sale and procurement, to account for the business operations at Commerce Department.

Non Affiliated Director

Main Task and Responsibility:

Encourage and create independent climate in the Company, objective and assignee fairness as a main principle on behalf of minority shareholders and stakeholders consideration, encourage implementation of principle and practice of Good Corporate Governance, ascertain that Company has a good internal control and audit system, ascertain Company's adherence of the law, rules and prevailing regulation and also Company's values, in operate its business activities, ascertain Company has a professional management and an effective business strategic.

In 2009, BoD has run 14 BoD meetings, besides other non formal meetings, with 100% attendance. Minutes of meeting are distributed to all members of the BoD, whether they attend or not, in order to allow all members understand the discussion in every BoD meeting. BoD meeting discusses strategic matters and corporate operations, policies and other important matters in achieving the corporate vision and mission. All decisions made in BoD meetings are always made on the unanimous agreement.

To improve their competency, the BoD attend either internal or external training programs, seminars or workshops depending on the needs.

Attendance at Board of Directors' Meetings

Name of Directors	Position	Number of Meeting	% of Attendance
Yani Alifen	President Director	14	100
Andreas Maliwa	Vice President Director	14	100
E. Pudjiastuti*	Director	8	100
Takashi Nakamura	Director	14	100
Jimmy Masrin	Director	11	80
Koesbandi	Non Affiliated Director	11	80
Zairyanto Poedjiaty**	Director	6	100

* Appointed since June 5, 2009

** Resigned since June 5, 2009

Direktur Umum

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Mengkoordinasi dan mengevaluasi masalah operasional umum, membina hubungan baik kepada pihak internal maupun eksternal yang terkait, membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang mengenai semua aspek bidang umum, membuat perencanaan untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas karyawan, menyetujui dan mengkoordinasikan perubahan dan perbaikan pada sistem dan prosedur semua bagian umum yang terkait, membentuk dan meningkatkan kepribadian yang baik, loyalitas karyawan terhadap Perusahaan serta menciptakan suasana kerja yang kondusif, melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan masalah umum lainnya.

Direktur Komersial

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Mengkoordinasi dan mengevaluasi program di Departemen Komersial, membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang atas penjualan dan pengadaan barang, bertanggung jawab atas jalannya operasional bagian komersial.

Direktur Tidak Terafiliasi

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan menempatkan kesetaraan sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, mendorong diterapkannya prinsip dan praktek Tata Kelola Perusahaan, memastikan Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern dan sistem audit yang bekerja dengan baik, memastikan Perusahaan mematuhi hukum, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta nilai-nilai yang ditetapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya, memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang profesional serta memastikan Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif.

Selama tahun 2009, Dewan Direksi Perusahaan telah melaksanakan 14 kali rapat Dewan Direksi. Notulen Rapat didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi termasuk yang berhalangan hadir agar seluruh anggota Direksi mengetahui pembahasan dalam setiap Rapat Direksi. Rapat Direksi membahas masalah strategis dan operasional perusahaan, kebijakan dan hal-hal penting lainnya dalam upaya mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Seluruh keputusan dalam Rapat Direksi selalu diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Untuk meningkatkan kompetensi, Direksi mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* baik internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingannya.

Kehadiran dalam Rapat Dewan Direksi

Nama Direktur	Jabatan	Jumlah Rapat	% Kehadiran
Yani Alifen	Presiden Direktur	14	100
Andreas Maliwa	Wk. Presiden Direktur	14	100
E. Pudjiastuti*	Direktur	8	100
Takashi Nakamura	Direktur	14	100
Jimmy Masrin	Direktur	11	80
Koesbandi	Direktur tidak Terafiliasi	11	80
Zairyanto Poedjiaty**	Direktur	6	100

* Ditunjuk sejak 5 Juni 2009

** Mengundurkan diri sejak 5 Juni 2009

The Board of Directors

The Company is managed and led by the Board of Directors (BoD) under the supervision of the Board of Commissioners. BoD consists of at least three members. All members are appointed for a five-year tenure and can be reappointed.

Main Task and Responsibility of the BoD

President Director

Main Task and Responsibility:

To lead the Company ahead in the industry, to improve strategic planning to achieve corporate mission in line with the corporate philosophy, to establish corporate policies, to control corporate operations, to coordinate with other directors and to account for the corporate operations to the GSM.

Vice President Director

Main Task and Responsibility:

Together with President Director to lead the Company ahead in the industry, to improve strategic planning to achieve corporate mission in line with the corporate philosophy, to establish corporate policies, to control corporate operations, to coordinate with other directors and whenever needed or when President Director is absent, to make decision for the benefit of all departments in business operations.

Finance Director

Main Task and Responsibility:

To control over and account for the whole aspects of corporate financial management, to lead and coordinate the administrative work, to determine the financial policies, business plan and corporate budget, as well as to improve internal control system.

Dewan Direksi

Perusahaan dikelola dan dipimpin oleh Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para Anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Presiden Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Memimpin Perusahaan ke jajaran depan industri, mengembangkan perencanaan strategis untuk mencapai misi sesuai dengan filosofi Perusahaan, menetapkan kebijakan, mengawasi jalannya operasi, melakukan koordinasi antar Direksi dan memberikan pertanggungjawaban atas jalannya Perusahaan kepada RUPS.

Wakil Presiden Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Bersama-sama Presiden Direktur memimpin Perusahaan ke jajaran depan industri, mengembangkan perencanaan strategis untuk mencapai misi sesuai dengan filosofi Perusahaan, menetapkan kebijakan, mengawasi jalannya operasi, melakukan koordinasi antar Direksi dan apabila diperlukan atau Presiden Direktur berhalangan, mengambil keputusan penting untuk seluruh departemen demi kelancaran operasional.

Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Utama:

Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek manajemen keuangan Perusahaan, memimpin dan mengkoordinasi kegiatan administratif, menentukan kebijakan keuangan, rencana bisnis dan anggaran Perusahaan serta mengembangkan sistem pengendalian intern.



Henri Sundjaja

In 1981, he achieved degree of Economics from Universitas Kristen Indonesia and Master Business and Administration from Pacific State University, Los Angeles, USA. Worked for PT Matahari Putra Prima since 1981 up to 1986. Joined with the Salim Group as Comptroller PT Inti Salim Corpora in 1990. Served as Finance & Accounting Manager PT Aspirasi Luhur since 1991 to 1995. Before appointed as a member of Committee Audit in 2001, he served as Company's Accounting Manager.

Fifi Afriyanti

Achieved her Bachelor of Economic degree from Atmajaya University. Joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk since 1996. Before appointed as a member of Company's Audit Committee in 2007, she was incharge for Internal Audit Division.

Main Task and Responsibility:

- Review the financial information issued by the Company such as financial report, forecast and other financial information.
- Review the independency and objectivity of the Public Accountant.
- Review the adequacy of audit executed by the Public Accountant in order to ensure all the important risk has been considered.
- Review the effectiveness of the Company's internal control.
- Review the listed Company's adherence to the Rules and Regulations of the Capital Market and other Regulations related to the Company's activities.
- Investigate the possibility of any mistake in the decision of the Board of Directors' Meeting or deviation in the implementation of the result of the decision of Board of Directors' Meeting. The investigation could be done by Audit Committee or independent party appointed by Audit Committee.

The Audit Committee has held 12 meetings with Internal Audit in 2009 with 100% attendance. The Audit Committee also holds a quarterly meeting with Boards of Commissioners and Directors, as well as with Public Accountant.

The Audit Committee's Brief Report:

- Audit Committee has reviewed the 2009 quarterly and semi annually financial statements published on newspaper and also the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009, and based on our review, the financial statements have been compiled and presented in conformity with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia and regulation of Bapepam LK.
- Audit Committee has reviewed the Company's adherence to the Capital Market Regulations and other prevailing regulations that govern its business activities. And to the best of our knowlegde, in 2009, the Company has adhered to all regulations.
- In relation with the internal control of the Company, we have conducted monthly meeting with Internal Auditor in order to review, discuss and give recommendation for the issues from Internal Audit's review toward the Company's operational activities and 2009 Financial Statements.
- Reviewing the independency and objectivity of Public Accountant Purwanto,

Henri Sundjaja

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia dan Master of Business Administration dari Pacific State University, Los Angeles, Amerika Serikat. Bekerja pada PT Matahari Putra Prima dari tahun 1981 hingga 1986. Bergabung dengan grup Salim sebagai Comptroller PT Inti Salim Corpora pada tahun 1990. Kemudian menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Aspirasi Luhur dari tahun 1991 hingga 1995. Sebelum ditunjuk menjadi Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001, beliau menjabat sebagai Accounting Manager Perusahaan.

Fifi Afriyanti

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bekerja pada Perusahaan sejak tahun 1996, sebelum di tunjuk menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2007, beliau bertanggung jawab atas Divisi Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah independensi dan objektifitas Akuntan Publik
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Dewan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit.

Komite Audit telah mengadakan 12 kali pertemuan dengan Internal Audit selama tahun 2009 dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit Perusahaan juga mengadakan pertemuan triwulanan dengan Dewan Komisaris serta Dewan Direksi dan juga mengadakan pertemuan dengan Eksternal Akuntan Publik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

- Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2009 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan audit konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dan berdasarkan peninjauan kami laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan Bapepam LK.
- Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan kami pada periode tahun 2009 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang- undangan tersebut.
- Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, kami telah melakukan pertemuan bulanan dengan Internal Audit untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas dan hasil pemeriksaan Internal Audit terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2009.

Audit Committee

In Accordance with the Capital Market Regulation No.IX.I.5 regarding The Formation and Guidance for Audit Committee, the company has formed an Audit Committee since December 2001, and has re-appointed the Audit Committee members for the period of December 2006 until 2011. The structure of Company's Audit Committee as follows:

Chairman: Members:

- Farid Harianto - Rasidi
- Henri Sundjaja
- Fifi Afriyanti

Committee Audit Brief Profile

Farid Harianto

He achieved his Master Degree in Applied Economic in 1987 and his PhD in 1989 from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA. In 2005, he joined PT Unggul Indah Cahaya Tbk. as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee, currently also serves as Managing Director of PT Catunilai Finans Adhinarya, The Indonesian Clearing and Guaranty Corporation board member and also as a consultant at several big companies in Indonesia an International organizations.

Rasidi

Achieved MASc degree from University of Illionis, USA in 1963. He served for the Government institution since 1955. Served as a Vice Chairman of Capital Investment Co-ordination Board (BKPM) in 1988. First time joined with the Company as a Commissioner in 1995. In 2006, he was re-appointed as Company's Independent Commissioner and in 2008 he also appointed as member of Company's Committee Audit.

Komite Audit

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sejak bulan Desember 2001 guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Standar Prosedur Kerja Komite Audit, dan telah mengangkat kembali Komite Audit untuk periode tahun 2006 sampai dengan 2011. Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: Anggota:

- Farid Harianto - Rasidi
- Henri Sundjaja
- Fifi Afriyanti

Riwayat Singkat Komite Audit

Farid Harianto

Memperoleh gelar Master in Applied Economic tahun 1987 dan gelar PhD tahun 1989 dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Pada tahun 2005 bergabung dengan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, selain itu menjabat juga sebagai Managing Director PT Catunilai Finans Adhinarya, anggota dewan Kliring dan Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan juga sebagai konsultan untuk beberapa perusahaan besar di Indonesia dan organisasi internasional.

Rasidi

Memperoleh gelar MASc dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1963. Beliau telah bekerja untuk instansi pemerintah sejak 1955. Menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tahun 1988. Pertama kali bergabung dengan UIC sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 1995. Pada tahun 2006, Beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan pada tahun 2008 beliau diangkat pula sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.



1. Farid Harianto

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

2. Rasidi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

3. Henri Sundjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

4. Fifi Afriyanti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

- Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2009 yaitu Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja yang telah ditunjuk oleh Dewan Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2009.
- Melakukan evaluasi atas keseluruhan paket kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2009, dan berdasarkan evaluasi kami, hal tersebut telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2009.

Komite Nominasi

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi

Komite Remunerasi

Perusahaan belum membentuk Komite Remunerasi

Internal Audit

Internal Audit PT Unggul Indah Cahaya Tbk. dibentuk pada tahun 2001 dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Internal Audit membantu Presiden Direktur untuk memastikan pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh bagian berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Temuan internal audit disampaikan kepada Manajemen sebagai masukan dalam melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal serta melakukan tindak lanjut atas penerapannya. Internal Audit juga mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit untuk melaporkan dan membahas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Piagam Internal Audit PT Unggul Indah Cahaya Tbk. telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tahun 2009.



Sarwoko & Sandjaja, the Public Accountant appointed by the Board of Director in accordance with the authority given by the Shareholders to the Board of Director in the Annual Shareholder General Meeting on June 5, 2009, to execute audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2009.

- *Evaluating on the whole compensation package for the Board of Commissioners and Directors during the year 2008, and based on our evaluation, it is in accordance with the decision on the Annual General Shareholder Meeting held on June 5, 2009.*

Nomination Committee

The Company has not formalized Nomination Committee

Remuneration Committee

The Company has not formalized Remuneration Committee

Internal Audit

The Company's Internal Audit was formed in 2001 and have direct responsibilities to the President Director. Internal Audit assists the President Director in ensuring all aspects of operations have carried out in accordance with the operational systems and policies applied by the Company, Internal Audit findings are reported to the Management as inputs in improving the effectiveness of internal control system and its implementation. Internal Audit also holds regular meetings with the Audit Committee discussing audit result and possible remedies actions.

Internal Audit Charter of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. has been approved by Board of Commissioners in 2009.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Riwayat Singkat

Lily Setiadi

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992, bekerja pada Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) sejak tahun 1992 sampai 2002. Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002, ditunjuk menjadi *Corporate Secretary* pada tahun 2007, saat ini beliau menjabat juga sebagai *General Manager Finance & Administration*.

Brief Profile

Lily Setiadi

She obtained her Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 1992, and worked for Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1992 until 2002. Then joined the Company in 2002 and was appointed as the Company's Corporate Secretary in 2007. Now also serve as the General Manager of Finance & Administration.

Uraian Pelaksanaan Tugas:

Memberikan layanan informasi kepada publik, mengikuti perkembangan dan peraturan pasar modal, memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam LK serta Bursa. Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

Description of Main Tasks:

Handling all information pertaining to the Company, updating capital market regulations and advising to the Board of Commissioners and Directors about the related rules and regulations and to ensure the Company's compliance with its Article of Association, Bapepam LK and Stock Exchange's regulations. The Corporate Secretary also facilitates the Annual General Shareholders meeting and public expose.



Laporan Keuangan Konsolidasi

Perusahaan mengumumkan laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada masyarakat secara tepat waktu. Laporan keuangan tahunan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam LK. Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Bapepam LK. Prinsip akuntansi pokok diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan laporannya no. RPC-11218 tanggal 12 Februari 2010.

Risiko Usaha

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha yang lain, Perusahaan dan anak perusahaan juga tidak terlepas dari risiko-risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor di luar maupun faktor di dalam yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan antara lain:

Consolidated Financial Statement

The Company reports its quarterly, half yearly and yearly consolidated financial statements to public on a timely basis. The yearly consolidated financial statement has been audited by registered Public Accountant in Bapepam LK. The Accounting and reporting policies conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Bapepam LK regulations. The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the financial statement.

Consolidated financial statement for the years ended December 31, 2008 and 2009 have been audited by registered Public Accountant Purwanto, Sarwoko & Sandjaja with an unqualified opinion in their report no. RPC-11218 dated February 12, 2010.

Business Risks

Similar to other businesses, the Company and its Subsidiaries are also potential to be exposed to business risks attributed by internal and external factors which may bring impact on the corporate performance as follows:

Pasokan Bahan Baku dan Fluktuasi Harga

Kondisi penawaran dan permintaan sangat mempengaruhi pasokan serta harga bahan baku Perusahaan. Kondisi yang dapat menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku Perusahaan diantaranya apabila terjadi ketidakstabilan politik atau perang, terganggunya kegiatan produksi dari pemasok utama dan kondisi perekonomian global pada umumnya. Jumlah pemakaian bahan baku yang signifikan memberikan Perusahaan posisi *bargaining power* yang besar. Perusahaan telah bekerja sama dan menjalin hubungan dengan beberapa pemasok untuk menghindari ketergantungan pada satu pihak dan merencanakan untuk melakukan ekspansi usaha ke industri hulu.

Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang. Oleh karenanya Perusahaan memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang tersebut. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan melakukan 100% *forward hedging* atas transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang Euro.

Kebijakan Pemerintah dalam Hal Lingkungan Hidup

Perubahan secara drastis pada kebijakan Pemerintah dalam hal standar proses industri dan pengolahan limbah, dapat mempengaruhi proses produksi dan kinerja Perusahaan. Usaha Perusahaan untuk mengelola aspek lingkungan hidup telah mendapatkan pengakuan internasional melalui sertifikasi ISO 14001:1996 dari SGS Systems & Services Certification sejak tahun 2004. Pelestarian lingkungan dan penghijauan di areal pabrik Perusahaan juga mendapat penghargaan dari Walikota Cilegon. Sistem proses produksi yang tertutup memungkinkan Perusahaan untuk menghasilkan produk tanpa menimbulkan limbah cair. Dalam mengelola limbah padat industri yang tidak dapat didaur ulang, Perusahaan bekerja sama dengan PT Wastec International untuk meminimalkan risiko lingkungan hidup dan kesehatan.

Layanan Informasi:

Informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh pada Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Wisma UIC Lantai 2

Jl. Jend. Gatot. Subroto Kav. 6-7

Jakarta 12930, Indonesia

Telp : 62-21 57905100

Fax : 62-21 57905111

Website : www.uic.co.id

Email : corp_sect@uic.co.id

Raw Material Supply and Price Fluctuation

The supply and demand has significant impact on raw material supply and price fluctuation. The condition that may result in shortage of raw material supply, among others, are the unstable politics or war, disturbance in production activity of the main supplier and global economic condition. The significant use of raw material provides the Company a strong bargaining power position. We also built a long-term relationships with some suppliers in order to avoid dependence on single supplier and plan to expand to upstream industry.

Exchange Rates Fluctuation

The Company uses the US Dollar as its reporting currency. In the normal course of business, the Company enters into transactions denominated in various foreign currencies. As a result, the Company is subject to foreign currency exposures resulting from currency exchange rates fluctuations. To mitigate foreign exchange exposure risk, the Company covered 100% of its raw material procurement transacted in Euro currency through forward hedging.

Government Policies in Living Environment

Drastic change in government policies in standard process of industry and waste management may affect the Company's production and performance. The Company's effort to manage the environment has received international acknowledgement by the issuance of ISO 14001:1996 certificate by SGS Systems & Services Certification since 2004. Environment conservation and planting trees in the surrounding of the Company's plant has been awarded by Mayor of Cilegon. The closed production process system enables the Company to manufacture product without generating liquid waste. In managing the solid non-recycled waste, the Company appointed PT Wastec International to minimize the environmental and health risk.

Information Service:

Information about the Company can be obtained by contacting the Corporate Secretary at:

PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Wisma UIC 2nd Floor

Jl. Jend. Gatot. Subroto Kav. 6-7

Jakarta 12930, Indonesia

Telp : 62-21 57905100

Fax : 62-21 57905111

Website : www.uic.co.id

Email : corp_sect@uic.co.id



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari sepenuhnya, bahwa untuk dapat mencapai tujuan jangka panjang dibutuhkan keharmonisan yang selaras antara Perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk itu Perusahaan terus berusaha untuk selalu patuh terhadap kebijakan lingkungan hidup dan seluruh standar peraturan yang berlaku. Melakukan daur ulang limbah industri serta penghijauan di lingkungan pabrik merupakan salah satu usaha Perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup. Upaya Perusahaan dalam pelestarian lingkungan, pencegahan polusi serta memperhatikan kebutuhan sosio-ekonomis dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:1996 dari SGS Systems & Services Certification sejak tahun 2004.

Perusahaan juga selalu turut berperan aktif dan peduli akan kondisi pendidikan, kesehatan, lingkungan serta sosial budaya masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar lingkungan pabrik dan kantor PT Unggul Indah Cahaya Tbk., diantaranya dengan mengadakan program beasiswa, anak asuh, aksi donor darah, bantuan kepada korban bencana alam melalui Yayasan Habitat Indonesia dengan turut serta mendanai pembangunan rumah layak huni bagi korban bencana gempa bumi di Padang dan Tasikmalaya dan partisipasi dalam perayaan keagamaan. Tahun ini UIC juga ikut berpartisipasi dalam *Walk for Sight*, kegiatan yang dikoordinir oleh Standard Chartered Bank sebagai bentuk kepedulian kepada tuna netra. Total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan tersebut di atas selama tahun 2009 adalah sebesar IDR 180 juta.

The Company realizes the necessary of harmony relationship between the Company and the environment to attain long-term goals. As such, the Company continuously abide by the regulations and prevailing rules on environment protection. Treatment of waste products and nature conservation around its plants are parts of UIC's contributions in preserving the environment. In its efforts to preserve the environment, handling of pollution issues and caring for the socio-economics needs are proven by the attainment of ISO 14001:1996 certification from SGS Systems & Services since 2004.

The Company has been actively involved and cared for the condition of education, health, environment and socio-culture of the people surrounding the plants and office by involving them in various activities such as granting of scholarships, being foster parents, blood donation activity, participating in providing appropriate housing to victims of earthquake disaster in Padang and Tasikmalaya through Yayasan Habitat Indonesia, and participating in religious celebrations. In 2009, UIC participated in Walk for Sight, an activity coordinated by Standard Chartered Bank to help sight disable people. Total expenses spent for above activities in 2009 is IDR 180 million.



Direksi dan Komisaris bertanggung jawab atas kebenaran laporan tahunan ini.
The Directors and Commissioners are responsible for the truthfull of this annual report.

Dewan Komisaris Board of Commissioners




Romeo F. Lledo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hanny Sutanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



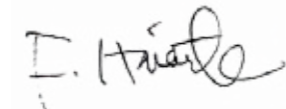
Indrawan Masrin
Komisaris
Commissioner



Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris
Commissioner

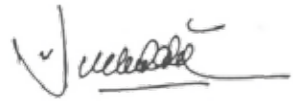


Rasidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Dewan Direksi Board of Directors



Yani Alifen
Presiden Direktur
President Director



Andreas Maliwa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Jimmy Masrin
Direktur
Director



Takashi Nakamura
Direktur
Director



E. Pudjiastuti
Direktur
Director



Koesbandi
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director



Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements





P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Wisma UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 - Indonesia
Phone : (021) 57905100 (Hunting), Fax. : (021) 57905111



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yani Alifen
Alamat Kantor : Wisma UIC Lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Alam Segar I/7, Pondok Indah, Jakarta
Nomor Telepon : 5790 5100
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Maliwa
Alamat Kantor : Wisma UIC Lt.2, Jl. Gatot Subroto Kav.6-7, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Pluit Utara VI No. 21, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 5790 5100
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
3. Nama : Emmanuel Pudjiastuti
Alamat Kantor : Wisma UIC Lt.2, Jl. Gatot Subroto Kav.6-7, Jakarta
Alamat Domisili : Kav. Polri Blok A-X/239, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 5790 5100
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2010

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur


Yani Alifen


Andreas Maliwa


Emmanuel Pudjiastuti

